



PT. BPR ARTHA HUDA ABADI

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR ARTHA HUDA ABADI



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	10
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	56
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	66
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	67

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga PT BPR Artha Huda Abadi dapat terus konsisten memberikan layanan perbankan bagi masyarakat di wilayah Eks Karesidenan Pati. Di tengah kondisi ekonomi regional yang menantang bagi industri perbankan, kami bersyukur mampu mempertahankan tren pertumbuhan positif sepanjang tahun 2025.

Performa keuangan yang solid dibandingkan tahun 2024. PT BPR Artha Huda Abadi mencatat pencapaian signifikan pada berbagai lini. Total Aset mengalami pertumbuhan sebesar 16,9%, Kredit Yang Diberikan (KYD) meningkat sebesar 16%, Dana Pihak Ketiga (DPK) dari segi tabungan naik sebesar 19,8% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 18,6%. Dari segi Laba Tahun Berjalan mengalami peningkatan sebesar 4,1%. Untuk Rasio Keuangan yaitu Rasio KPMM terjaga di posisi 17,70%, sementara kualitas kredit tetap sehat dengan NPL Gross kurang dari 5% yaitu sebesar 4,84% dan NPL Netto 3,63%.

Laporan Tahunan 2025 ini disusun sesuai dengan **POJK No. 23 Tahun 2024** dan **SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024** mengenai transparansi kondisi keuangan BPR. Pada tahun 2025, manajemen menitikberatkan strategi pada perbaikan kualitas aktiva produktif dan peningkatan laba melalui optimalisasi pendapatan. Langkah ini didukung penuh dengan penguatan manajemen pemasaran, operasional, serta pengembangan sumber daya manusia.

Kami berharap laporan ini tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi instrumen evaluasi yang komprehensif atas kinerja Bank sepanjang tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.



BANK AHA
PT. BPR Artha Huda Abadi

IKHTISAR UTAMA KEUANGAN LAPORAN TAHUNAN BPR ARTHA HUDA ABADI

KINERJA KEUANGAN & RASIO KUNCI 2025

DATA KEUANGAN KUNCI



Pendapatan Operasional
Rp. 60.049.689.361

Pendapatan Non Operasional
Rp. 370.200.000



Beban Operasional
Rp. 49.448.513.324

Beban Non Operasional
Rp. 307.086.526



Laba sebelum Pajak
Rp. 10.664.289.513

Jumlah Laba
Rp. 8.211.339.702



RASIO KEUANGAN KUNCI



KPMM
(Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)



17.70%



PPKA
(Cadangan)



100.00%



NPL Gross



4.84%



NPL Neto



2.27%



ROA
(Return on Assets)



4.09%



BOPO
(Biaya Operasional)



82.35%



NIM
(Net Interest Margin)



17%



LDR
(Loan to Deposit Ratio)



113.86%



Cash Ratio



22.58%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Terlebih dahulu, kami ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya, sehingga PT BPR Artha Huda Abadi berhasil melewati tahun 2025 dengan perkembangan yang dinamis, penuh tantangan, dan tetap menunjukkan pertumbuhan serta kinerja yang memuaskan. Pencapaian ini selaras dengan visi dan misi BPR Artha Huda Abadi untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat, khususnya nasabah mikro, kecil, dan menengah, guna mendorong pertumbuhan sektor usaha di Pati dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Artha Huda Abadi tetap optimis namun berhati-hati dalam memperluas portofolio pinjaman seiring dinamika lingkungan usaha. Kami terus menegakkan disiplin ekspansi kredit dengan menempatkan prinsip kehati-hatian Bank sebagai prioritas utama, terutama di tengah tantangan industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel untuk UKM dan konsumen.

BPR Artha Huda Abadi turut mendukung pertumbuhan dengan memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan produk, inovasi, serta optimalisasi program pemasaran dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus utama, yakni melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran, analisis kredit, layanan prima, dan manajemen risiko. BPR Artha Huda Abadi terus menegakkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kepatuhan pada regulasi, dan pengembangan model bisnis debitur yang akan diakusisi, guna memastikan kelangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Artha Huda Abadi pada tahun 2025 diarahkan untuk mencapai pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*) dan peningkatan efisiensi operasional, sekaligus memperkuat daya saing melalui inovasi produk. BPR Artha Huda Abadi Perseroan tetap menekankan prinsip kehati-hatian serta tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas usahanya. (*quality growth*), peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk. BPR Artha Huda Abadi Perseroan juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas usaha.

Dengan menerapkan strategi tersebut, BPR Artha Huda Abadi yakin dapat mempertahankan performa yang kuat sekaligus menghasilkan nilai tambah berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Direksi memiliki peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Artha Huda Abadi, memastikan bahwa setiap keputusan selaras dengan Visi dan Misi Bank. Mereka menetapkan arah strategis yang jelas dan bekerja sama dengan semua unit bisnis untuk menyusun rencana bisnis komprehensif, didukung oleh infrastruktur utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan

manajemen risiko.

Untuk memastikan pelaksanaan strategi berjalan efektif, Direksi menetapkan target terukur yang tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) dan memastikan semua inisiatif selaras di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi diawasi lewat tinjauan berkala serta komunikasi terus-menerus dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan berdasarkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya serta nilai-nilai perusahaan guna memperkuat kerja tim dan menjamin pelaksanaan rencana bisnis Bank dengan efektif.

Pada tahun 2025, nilai total portofolio kredit meningkat 16% atau tumbuh Rp. 31 milyar menjadi Rp. 226.995 juta dari posisi Desember 2024 sebesar Rp. 195.653 juta. Dari total tersebut, kredit dalam bentuk modal kerja menyumbang 94%, sementara kredit konsumtif berkontribusi 6%.

Tahun 2025: Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Di tengah situasi tersebut, BPR Artha Huda Abadi berhasil menunjukkan performa bisnis yang positif pada tahun 2025. Pertumbuhan Daba Pihak Ketiga relatif signifikan, naik 19,3% secara tahunan, sementara ekspansi kredit mencapai 16%. Biaya operasional dikelola dengan baik, dan volume transaksi perbankan terus meningkat di berbagai kanal. Pada akhir tahun, BPR Artha Huda Abadi mampu memenuhi dan bahkan melampaui sebagian besar target keuangan utama seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	12,00%	16,00%
NPL (<i>Gross</i>)	4,90%	4,84%
NPL (<i>Net</i>)	3,90%	2,27%
BOPO	83,2%	82,35%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	3,2%	4,09%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	18,2%	37,50%

Hambatan, Persoalan, dan Penanggulangannya

Selama tahun 2025, BPR Artha Huda Abadi tetap harus menavigasi dinamika ekonomi global dan dalam negeri yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, fluktuasi pasar keuangan, dan peningkatan persaingan likuiditas. Dalam situasi tersebut, fokus strategi penyaluran kredit BPR Artha Huda Abadi terletak pada pertumbuhan berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dikembangkan pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Artha Huda Abadi menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* melalui revisi menyeluruh semua tahapan proses kredit dari awal hingga akhir, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**, bertujuan meningkatkan kualitas portofolio kredit dengan memperkuat manajemen risiko dan menerapkan disiplin risiko yang konsisten di semua segmen.

2. Melaksanakan pemantauan kredit yang ketat dan penanganan dini guna meningkatkan kualitas kredit yang sudah ada, serta mengatasi potensi kredit bermasalah sejak awal.
3. Meningkatkan dana pemasaran demi mendukung pertumbuhan DPK, memperkuat NIM (Net Interest Margin), serta memperkuat likuiditas BPR Artha Huda Abadi
4. **Penguatan kompetensi SDM melalui partisipasi pegawai dan direksi dalam pelatihan teknis perbankan serta seminar yang terkait dengan bidang ekonomi dan perbankan**
5. Peningkatan Kepatuhan serta Tata Kelola dilakukan dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur terintegrasi secara penuh dengan regulasi yang berlaku, sekaligus memperkuat fungsi pengawasan internal.

Implementasi Tata Kelola

Pada tahun 2025, BPR Artha Huda Abadi menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penerapan GCG diarahkan agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan dengan cara yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi bertugas mengelola operasi dengan efektif, sekaligus bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assessment Penerapan Tata Kelola terhadap 12 Faktor menempatkan BPR pada Peringkat **Komposit 2 (Baik)**. Hal ini menandakan Manajemen BPR telah melaksanakan tata kelola secara keseluruhan dengan baik. Ini tercermin dari pemenuhan prinsip tata kelola yang memadai. Bila ada kelemahan dalam pelaksanaan prinsip tersebut, umumnya kelemahan itu tidak signifikan dan dapat diatasi melalui tindakan normal oleh manajemen BPR.

Melalui penerapan tata kelola yang efektif, BPR Artha Huda Abadi berupaya mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan serta memfasilitasi pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Implementasi Manajemen Risiko

BPR Artha Huda Abadi mengintegrasikan manajemen risiko sebagai elemen kunci untuk melindungi stabilitas dan kelangsungan usaha. Pendekatan ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko yang muncul dari semua aktivitas perusahaan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan regulasi yang berlaku (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Artha Huda Abadi meliputi semua jenis risiko utama, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan. Dalam pelaksanaannya, BPR Artha Huda Abadi mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi berkala guna memastikan bahwa pengendalian risiko tetap efektif dan sejalan dengan regulasi OJK.

Direksi wajib menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh, sedangkan Dewan Komisaris bertugas

mengawasi pelaksanaannya. Untuk mendukung fungsi ini, BPR Artha Huda Abadi memperkuat mekanisme manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan "Risk and Control Self Assessment" (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala. *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menegakkan prinsip kehati-hatian dengan menyelenggarakan analisis kredit yang komprehensif, memantau kualitas aset secara terus-menerus, serta menindak cepat potensi kredit bermasalah. Sementara itu, pengelolaan risiko operasional BPR Artha Huda Abadi berfokus pada peningkatan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan kemungkinan kesalahan dan gangguan operasional. Di sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Artha Huda Abadi tetap mematuhi regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan, dan menjaga komitmen yang telah disepakati bersama OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menegaskan bahwa Profil Risiko BPR Artha Huda Abadi berada pada tingkat 2 (rendah) dan ditandai dengan beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Mengingat aktivitas bisnis yang dilakukan oleh BPR, terdapat kemungkinan kerugian bagi BPR yang berkurang karena rata-rata tingkat Risiko inheren dianggap rendah pada periode waktu tertentu di masa depan.
2. Tingkat KPMR rata-rata terbilang memadai. Namun bila ditemukan kelemahan sekecil apa pun, kelemahan tersebut seharusnya menjadi fokus perhatian manajemen.

Dengan menerapkan manajemen risiko yang terstruktur dan berkelanjutan, BPR Artha Huda Abadi yakin dapat memelihara kinerja yang kuat, memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Kondisi Keuangan Bank

BPR Artha Huda Abadi secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Penilaian Diri dilakukan dengan merujuk pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS serta Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, yang menghasilkan Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Menunjukkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat kesehatan BPR Go Digital secara individu tercatat di Peringkat Komposit 2 (PK 2) Hal ini menunjukkan bahwa bank secara keseluruhan berada dalam kondisi sehat, sehingga mampu menghadapi dampak negatif yang cukup besar akibat perubahan kondisi bisnis maupun faktor eksternal lainnya. Peringkat tersebut mencerminkan kinerja pada beberapa aspek evaluasi seperti profil risiko, penerapan Tata Kelola, profitabilitas, dan struktur modal yang umumnya sangat baik. Jika terdapat kelemahan, biasanya dapat diatasi dalam rangkaian aktivitas bisnis normal.

Pengawasan Internal pada Tahapan Pelaporan Keuangan Bank

BPR Artha Huda Abadi menerapkan sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank guna meneguhkan integritas laporan keuangan, sesuai dengan ketentuan POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian internal ini bertujuan: (1) memastikan kebenaran, ketelitian, dan transparansi data keuangan serta laporan keuangan; (2) meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional selama proses pelaporan; (3) menjamin kepatuhan terhadap regulasi perundang-undangan yang berlaku; serta (4) memastikan laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dalam pencatatan transaksi.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) diberlakukan untuk memastikan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan lebih berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal serta efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank wajib menumbuhkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang kuat di seluruh tingkatan organisasi dan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024. (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Artha Huda Abadi juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan menyerahkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Artha Huda Abadi dimaksud memuat:

1. Laporan pengujian atas pos-pos pada laporan keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Penilaian Diri* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) berupa Evaluasi pribadi terhadap lima elemen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan tentang Pengendalian Internal dalam Tahapan Pelaporan Keuangan Bank.

Penghargaan dan Penutup

Direksi BPR Artha Huda Abadi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, serta pengawasan yang telah diberikan dalam pelaksanaan tugas operasional harian. Kami juga menghargai dukungan para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang diberikan, yang memungkinkan BPR Artha Huda Abadi terus berkembang secara signifikan dan berkelanjutan. Kinerja operasional dan keuangan kami tetap solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Terima kasih juga kami sampaikan kepada regulator dan semua pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang terjalin baik sepanjang tahun 2025.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja keras mereka, yang telah memungkinkan BPR Artha Huda Abadi terus berkembang serta mewujudkan visi dan misi yang kita junjung bersama. Kinerja unggul di tahun ini menjadi fondasi kuat bagi pencapaian lebih solid di masa depan.

Akhir kata, kami mengucapkan rasa bangga kepada semua nasabah dan mitra kerja; keluarga besar BPR ARtha Huda Abadi dapat memberikan pelayanan serta memenuhi harapan Anda dengan menyediakan produk dana dan kredit yang sesuai dengan perkembangan skala usaha dan kebutuhan pembiayaan pribadi (konsumsi).

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Artha Huda Abadi mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi berikut pertimbangannya; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi Memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB) Mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional Memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko Bank secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksterna telah tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan mematuhi seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan
6. Mengawasi pelaksanaan komitmen tindak lanjut atas hasil pemeriksaan regulator

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan: Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali termasuk Rapat gabungan dengan Direksi sebanyak: 1 kali.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi laporan Kinerja Perusahaan
2. Pemantauan Manajemen Risiko dan fungsi kepatuhan
3. Pemantauan Penerapan APU PPT & PPSPM
4. Penentuan Kantor Akuntan Publik dan penetapan Rencana Bisnis Bank

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal untuk minimisasi potensi risiko
3. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM

4. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi dan budaya kepatuhan oleh seluruh Karyawan
Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja segenap jajaran Direksi yang telah berusaha secara maksimal menindaklanjuti saran/ nasihat Dewan Komisaris dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank tahun 2025 secara optimal, walaupun kondisi perekonomian secara nasional dan khususnya regional Jawa Tengah masih dibayang-bayangi dengan ketidakpastian.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Artha Huda Abadi di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Artha Huda Abadi memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni

- 2025 yang telah disiapkan Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
 4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
 5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Artha Huda Abadi telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 bahwa Tingkat Risiko BPR/ BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Artha Huda Abadi selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Artha Huda Abadi dalam mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan BPR Artha Huda Abadi dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Bagian/ Kepala Cabang/ Koordinator agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Artha Huda Abadi agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Zero Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau Kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal karyawan minimal 2 kali dalam setahun.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja dan dedikasi selama tahun 2025. Dewan Komisaris akan terus meningkatkan kualitas pengawasan guna mendukung pertumbuhan Bank yang sehat dan berkelanjutan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	ABDUL GHOFARROZIN
Alamat	DS. KAJEN RT 05 RW 02 KEC. MARGOYOSO KAB. PATI
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	25 September 2024
Tanggal Selesai Menjabat	24 September 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-458/KR.0313/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Oktober 2021
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	14 Desember 2004
Nama Lembaga Pendidikan	MONASH UNIVERSITY
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	22 Maret 2021
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027

2.



Nama	GHUFRON HALIM
Alamat	DS. KAJEN RT 04 RW 01 KEC MARGOYOSO KAB PATI
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	21 Maret 2024
Tanggal Selesai Menjabat	20 Maret 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-458/KR.0313/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Oktober 2021
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	10 Juni 1997
Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LABORA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	22 Desember 2022
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Maret 2028

3.



Nama	DLIAUL KHAQ
Alamat	DS. BLINGOH RT.07 RW.04 KEC.DONOROJO KAB.JEPARA
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	21 Maret 2024
Tanggal Selesai Menjabat	20 Maret 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-458/KR.0313/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Oktober 2021
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	30 September 2016
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DIPONEGORO
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI DIREKTUR
Tanggal Pelatihan	22 Desember 2022
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Maret 2028



4.



Nama	AMIN SALAFUDDIN
Alamat	DS. WATUROYO RT.02 RW.03 KEC.MARGOYOSO KAB PATI
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	21 Maret 2024
Tanggal Selesai Menjabat	20 Maret 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-458/KR.0313/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Oktober 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	06 November 1995
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI DIREKTUR
Tanggal Pelatihan	13 April 2021
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 November 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	AGUS SUSILO	
Alamat	Ds. Ngetuk RT.03 RW.03 Kec. Gunungwungkal Kab. Pati	
Jabatan	Kepala Bagian Pemasaran K. Pusat Wilayah I	
Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2025	
Surat Pengangkatan No.	087/SK.Dir.AHA/XII/2024	
Surat Pengangkatan Tanggal	31 Desember 2024	
2.		
Nama	SULIMAH	
Alamat	Kel. Pati Kidul RT.05 RW.04 Kec. Pati Kab. Pati	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya	
Tanggal Mulai Menjabat	09 Mei 2022	
Surat Pengangkatan No.	034/SK.Dir/AHA/V/2022	
Surat Pengangkatan Tanggal	09 Mei 2022	

3.



Nama	SISWANTO
Alamat	Ds. Bumiayu RT.02 RW. 05 Kec. Wedarijaksa
Jabatan	Kepala Kantor Cabang Pati
Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2025
Surat Pengangkatan No.	088/SK.Dir.AHA/XII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	31 Desember 2024

4.



Nama	SRI DARMAWATI
Alamat	Ds. Lahar RT.02 RW.03 Kec. Tlogowungu Kab. Pati
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	13 Januari 2020
Surat Pengangkatan No.	014/SK.Dir.AHA/I/2020
Surat Pengangkatan Tanggal	13 Januari 2020

5.



Nama	SUWARTO
Alamat	Ds. Ngablak RT.09 RW.09 Kec. Cluwak Kab. Pati
Jabatan	Kepala Bagian Pemasaran K. Pusat Wilayah II
Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2025
Surat Pengangkatan No.	086/SK.Dir.AHA/XII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	31 Desember 2024

6.



Nama	ANITA INDRIANA
Alamat	Kel. Pati Kidul RT.07 RW.04 Kec. Pati Kab. Pati
Jabatan	Kepala Bagian SDM & Umum
Tanggal Mulai Menjabat	24 Juli 2024
Surat Pengangkatan No.	043/SK.Dir/AHA/VII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juli 2024

7.



Nama	SRI HATININGSIH
Alamat	Ds. Sendangrejo RT.03 RW.03 Kec. Tayu Kab. Pati
Jabatan	Kepala Bagian Operasional
Tanggal Mulai Menjabat	24 Juli 2024
Surat Pengangkatan No.	046/SK.Dir/AHA/VII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juli 2024

8.



Nama	TRI SUPRIYANTO
Alamat	Ds. Kutoharjo RT 05 RW. 03 Kec. Pati, Kab. Pati
Jabatan	Kepala Kantor Cabang Rembang
Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2025
Surat Pengangkatan No.	063/SK.Dir/AHA/XII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	13 Desember 2024

9.



Nama	SOLEH
Alamat	Ds. Tanjungrejo RT.22 RW.06 Kec. Margoyoso Kab. Pati
Jabatan	Kepala Bagian Remedial
Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2025
Surat Pengangkatan No.	065/SK.Dir/AHA/XII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	13 Desember 2024

10.



Nama	SUTIYONO
Alamat	Ds. Sekarjalak RT.01 RW.02 Kec. Margoyoso Kab. Pati
Jabatan	Kepala Bagian Funding
Tanggal Mulai Menjabat	13 Januari 2020
Surat Pengangkatan No.	006/SK.Dir.AHA/I/2020
Surat Pengangkatan Tanggal	13 Januari 2020

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	H. GHUFRON HALIM
	Alamat	DS. KAJEN RT 04/01 MARGOYOSO PATI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.751.200.000
	Persentase Kepemilikan	18.43%
	2.	Nama
Alamat		DS. WATUROYO RT 01/03 MARGOYOSO PATI
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp261.400.000
Persentase Kepemilikan		2.75%
3.		Nama
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp593.600.000
	Persentase Kepemilikan	6.25%
	4.	Nama
Alamat		DS. KAJEN RT 05/02 MARGOYOSO PATI
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		PSP
Jumlah Nominal		Rp6.893.800.000
Persentase Kepemilikan		72.57%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	H. ABDUL GHOFARROZIN
----	---------------------------	----------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	KEP.350/KM.17/1996
Tanggal akta pendirian	01 Oktober 1996
Tanggal mulai beroperasi	09 Oktober 1996
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	322
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	26 Februari 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03.0062979
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	28 Februari 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Pati

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Hadiono dan Rekan

PT. BPR Artha Huda Abadi adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Pati - Tayu Km. 19, Ds. Waturoyo Kec. Margoyoso Kab. Pati, saat ini memiliki 2 (dua) Kantor Cabang dan 9 (sembilan) Kantor Kas, yaitu :

1. Kantor Cabang Pati yang berlokasi di Puri Plaza Blok B1, Kec. Pati Kab. Pati
2. Kantor Cabang Rembang yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi Rt.05 Rw.01 Ds. Sumberjo Kec. Rembang Kab. Rembang
Kantor Kas :
 3. Kas Juwana, berlokasi di Ruko Plaza Juwana No.3 Juwana - Pati
 4. Kas Sukolilo, berlokasi di Jl. Raya Pati - Sukolilo Km.27, Ds. Sukolilo Kec. Sukolilo - Pati
 5. Kas Gembong, berlokasi di Jl. Raya Pati - Gembong Km.14, Gembong - Pati
 6. Kas Cluwak, berlokasi di Jl. Raya Tayu - Jepara Km.19, Ds. Mojo Kec. Cluwak - Pati
 7. Kas Jaken, berlokasi di Jl. Raya Batangan - Jaken Ds. Manjang Rt.01 RW.01 Kec. Jaken - Pati
 8. Kas Sedan, berlokasi di Jl. Raya Sedan - Kragan No. 8, Ds. Sedan, Kec. Sedan - Rembang

9. Kas Tambakromo, berlokasi di Jl. Raya Tambakromo - Kayen Km.05, Ds. Tambakromo Kec. Tambakromo - Pati
 10. Kas Pamotan, berlokasi di Jl. Raya Lasem - Pamotan Km.1, Ds. Pamotan Rt.04 Rw. 02 Kec. Pamotan - Rembang
 11. Kas Mlonggo, berlokasi di Ds. Srobyong RT.01 RW.02 Kec. Mlonggo Kab. Jepara
- Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Artha Huda Abadi adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	60.049.689
Beban Operasional	49.448.513
Pendapatan Non Operasional	370.200
Beban Non Operasional	307.087
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	10.664.290
Taksiran Pajak Penghasilan	2.452.950
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.211.340

Berdasarkan laporan kinerja keuangan, bank berhasil membukukan Pendapatan Operasional sebesar Rp 60,05 miliar, yang setelah dikurangi dengan Beban Operasional senilai Rp 49,45 miliar, menghasilkan margin laba operasional yang cukup tebal. Kontribusi tambahan juga diperoleh dari sektor non-operasional dengan pendapatan bersih (setelah dikurangi beban non-operasional) yang memperkuat posisi Laba Sebelum Pajak menjadi Rp10,66 miliar. Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp 2,45 miliar, bank mencatatkan performa akhir yang positif dengan Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan mencapai Rp 8,2 miliar. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis bank dalam mengoptimalkan sumber pendapatan utama serta menjaga keseimbangan antara pos pengeluaran dan kewajiban perpajakan.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-

Penempatan pada Bank Lain	50.616.786	-	-	-	-	50.616.786
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.542.746	-	-	-	-	1.542.746
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	154.313.050	60.152.147	780.812	2.082.456	8.124.372	225.452.836
Jumlah Aset Produktif	206.472.581	60.152.147	780.812	2.082.456	8.124.372	277.612.368

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,70
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	2,27
NPL Gross	4,84
Return on Assets (ROA)	4,09
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,35
Net Interest Margin (NIM)	17
Loan to Deposit Ratio (LDR)	113,86
Cash Ratio	22,58

Berdasarkan analisis performa keuangan, bank menunjukkan struktur permodalan yang sangat sehat dengan rasio KPMM (CAR) sebesar 17,70%, berada jauh di atas ambang batas regulasi OJK sebesar 12%. Kondisi ini didukung oleh efisiensi operasional yang terjaga melalui rasio BOPO sebesar 82,35%, yang mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara optimal dari pendapatan operasionalnya. Meskipun risiko kredit melalui NPL Gross berada pada posisi 4,84% (mendekati ambang batas 5,00%), bank menerapkan manajemen risiko yang sangat konservatif dengan memperkuat Rasio Cadangan terhadap PPKA hingga 100%. Dari sisi profitabilitas, bank mencatatkan performa impresif dengan ROA sebesar 4,09% dan NIM mencapai 17,00%, yang mencerminkan efektivitas tinggi dalam pengelolaan aset produktif. Walaupun likuiditas terlihat cukup ekspansif dengan LDR sebesar 113,86%, ketersediaan dana tunai tetap terjamin melalui Cash Ratio yang solid sebesar 22,58%, sehingga bank dipastikan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	4,84
NPL Neto (%)	2,27

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Rasio Non-Performing Loan (NPL) bruto perusahaan pada akhir Desember 2025 tercatat sebesar 4,84%, mengalami penurunan sebesar 0,8% dari posisi periode sebelumnya sebesar 5,64%. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan strategi manajemen risiko perusahaan dalam meningkatkan kedisiplinan debitur, yang tercermin dari meningkatnya kolektibilitas kredit melalui pembayaran angsuran pokok dan bunga yang dilakukan secara tepat waktu.

Langkah Penyelesaian:

Upaya penanganan kredit bermasalah pada tahun 2025 yang telah dilakukan oleh manajemen khususnya bagian remedial mulai dari penagihan, restrukturisasi, AYDA, maupun hapus buku

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan, ditandai dengan kenaikan pendapatan operasional sebesar **36,2%** yang didorong oleh optimalisasi pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya. Pertumbuhan ini selaras dengan ekspansi penyaluran kredit yang tumbuh sebesar **16%**, sementara beban operasional tetap terkendali dengan kenaikan sebesar **30,7%**.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Artha Huda Abadi, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Artha Huda Abadi untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Artha Huda Abadi tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi

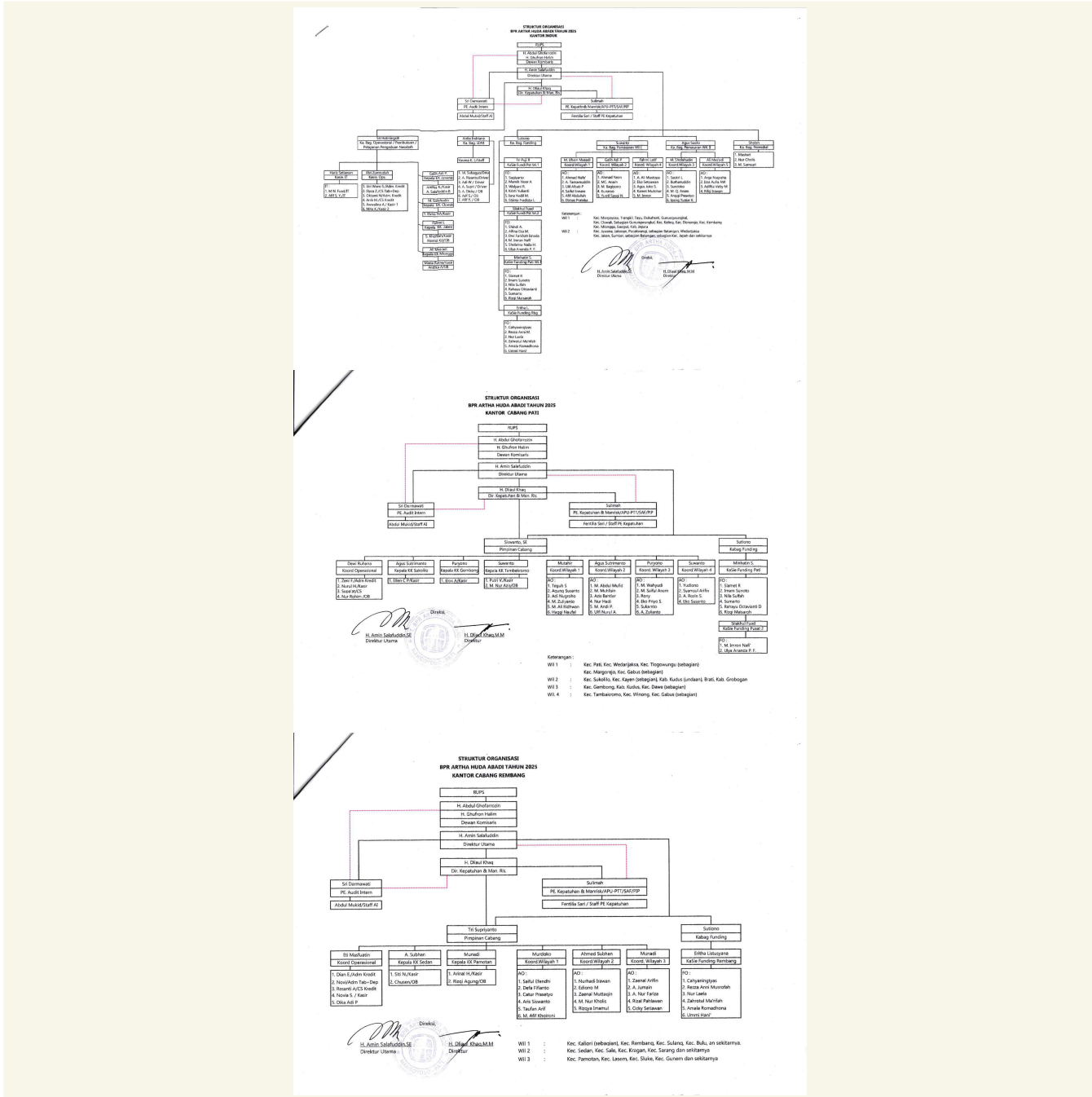
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang. Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan

- keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
 3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
 4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
 5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
 7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Arthadara
	Uraian	simpanan dalam bentuk tabungan untuk semua lapisan masyarakat secara umum baik perorangan atau kelembagaan dengan minimal setoran 10.000
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Arisan Berhadiah (TASBIH)
	Uraian	simpanan dalam bentuk tabungan untuk semua lapisan masyarakat secara perorangan dalam jangka waktu tertentu, setoran perbulan 100.000, dilakukan undian pemenang arisan untuk 2 orang setiap bulan, undian doorprize untuk 5 orang @100.000 dan undian Grandprize di akhir periode bagi peserta yang belum keluar sebagai pemenang arisan.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Tabungan Masa Depan (TAMPAN)
	Uraian	Tabungan Masa Depan (TAMPAN) berlaku bagi semua lapisan masyarakat. Setoran awal sebesar 100.000 dan selanjutnya minimal 50.000. Tabungan dapat diambil atau disetori secara bebas setiap hari pada saat jam kerja selama kas buka.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Kolektif Instansi (TAKSI)
	Uraian	Tabungan Kolektif Instansi (TAKSI) adalah simpanan dalam bentuk tabungan untuk seluruh lapisan masyarakat secara kolektif baik perkumpulan pelajar maupun perkumpulan lainnya.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Qurban
	Uraian	Tabungan Qurban, berlaku bagi semua lapisan masyarakat (Muslim). Penarikan tabungan dapat dilakukan 1 bulan sampai dengan 1 minggu sebelum hari Raya Qurban.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Berhadiah (TABAH)
	Uraian	Tabungan Berhadiah (TABAH) diperuntukkan bagi penabung perorangan. Setiap bulan peserta wajib setor 50.000 selambat- lambatnnya tanggal 10, dilakukan undian doorprize untuk 3 orang pemenang dengan masing- masing mendapat 100.000 per orang dan masih berhak mengikuti penarikan hadiah utama diakhir periode.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simpel
	Uraian	Tabungan Simpel adalah tabungan perorangan yang diperuntukkan bagi pelajar dari semua tingkatan yang berusia dibawah 17 tahun, belum memiliki KTP dan warga Indonesia.

		Tabungan Simpel tidak diberikan bunga. setoran awal minimal 5.000 dan selanjutnya minimal 1.000, 1 orang siswa hanya diperbolehkan memiliki 1 rekening simpel di bank yang sama. tidak dapat digunakan sebagai rekening bersama.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Artha Bisnis
	Uraian	Tabungan Artha Bisnis adalah simpanan dana pencairan kredit dan setoran untuk mengangsur. Tabungan Artha Bisnis hanya dapat diambil pada tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran secara auto debit. Tabungan Artha Bisnis akan di hold minimal sebesar 1x angsuran.
9.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Umroh Berkah (TABARRUK)
	Uraian	Simpanan dalam bentuk tabungan untuk semua lapisan masyarakat secara perorangan. Setoran pertama minimal 500.000 dan setoran selanjutnya 100.000,
10.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	1. Deposito Berjangka 1 bulan 2. Deposito Berjangka 3 bulan 3. Deposito Berjangka 6 bulan 4. Deposito Berjangka 12 bulan 5. Deposito Berjangka >12 bulan Deposito Cash Back Jangka Waktu 3, 6, 12 bulan.
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Artha Bulanan
	Uraian	Kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, pengembaliannya baik angsuran pokok maupun bunga dibayar setiap bulan sesuai dengan perjanjian. kredit sejak awal diberikan sudah diketahui untuk pembiayaan modal kerja atau investasi.

12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Artha Musiman
	Uraian	Kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, yang pengembalian angsuran/ pelunasan pokok dibayar saat jatuh tempo kredit, yaitu setiap enam bulan/setiap sembilan bulan/setiap dua belas bulan dan bunga dibayar setiap bulan. Kredit diberikan untuk pembiayaan kredit produktif (modal kerja dan investasi) Mengenai kriteria usaha yang dapat menerima fasilitas kredit dengan skema reguler adalah : <ul style="list-style-type: none"> - Usaha- usaha yang bersifat musiman, misalnya Pertanian, Perikanan, Peternakan. - Usaha- usaha dengan perjanjian tertentu, misalnya : Jasa Konstruksi, pemborong bangunan, Developer. - Usaha- usaha yang pembayarannya tempo. Misalnya : Konveksi.
13.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Artha Insani
	Uraian	Kredit yang diperuntukkan bagi pengurus dan karyawan internal BPR Artha Huda Abadi untuk keperluan konsumtif
14.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Artha Sergu
	Uraian	Kredit yang diperuntukkan bagi Guru yang memiliki sertifikasi profesi
15.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Artha Multiguna
	Uraian	Kredit yang diperuntukkan bagi karyawan Lembaga lain yang telah bekerjasama dengan BPR dan dibuktikan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dan untuk kebutuhan konsumtif.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

PT BPR Artha Huda Abadi secara konsisten melakukan pengembangan teknologi informasi bekerja sama dengan PT USSI Pinbuk Prima Software selaku penyedia *Core Banking System*. Langkah strategis ini mencakup digitalisasi layanan operasional, di antaranya **Wafins** (layanan untuk notifikasi transaksi tabungan dan kredit melalui Whatsapp, Penyediaan DRC (**Disaster Recovery Center**) oleh USSI, dan layanan VPN serta aplikasi **SI PeKA** untuk mempermudah proses pengajuan kredit. Selain itu, optimalisasi *website* perusahaan dilakukan sebagai kanal digital utama dalam penyampaian informasi produk dan aktivitas promosi kepada masyarakat.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Untuk keamanan informasi, baik terkait dengan kerahasiaan nasabah maupun terkait dengan data rahasia lainnya yang dimiliki oleh bank, maka:

1. Memberikan *password* pada komputer, *server* utama yang sifatnya rahasia dan hanya diketahui dan dapat diakses oleh petugas dan pejabat yang berwenang dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi.
2. Seluruh karyawan tidak diperkenankan memberikan informasi rahasia yang dimiliki oleh nasabah dan informasi rahasia bank lainnya kepada pihak manapun tanpa adanya tujuan dan izin dari direksi.
3. Seluruh karyawan tidak diperkenankan mengakses dan menggunakan teknologi informasi serta *system core banking* diluar jam kerja ataupun diluar wilayah kantor.
4. Akses ke dalam pusat data (*data center*) hanya diberikan kepada pegawai/ satuan kerja yang bertanggung jawab terhadap teknologi informasi dan diketahui oleh Kepala Bagian Operasional dan kepada Pihak-pihak yang mendapatkan izin dari direksi.
5. Seluruh karyawan tidak diperkenankan membawa keluar data rahasia nasabah dan data rahasia bank baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*.
6. BPR selalu melakukan pengendalian otorisasi (*authorization of control*).

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Pencapaian kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT BPR Artha Huda Abadi selama tahun 2025 baik dalam penghimpunan dana maupun dalam penyaluran kredit diuraikan berikut ini :

1. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Secara umum, realisasi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2025 berjalan dengan cukup baik. Total penghimpunan DPK tumbuh 19,2% menjadi Rp. 199.356.111 ribu dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp. 167.142.694 ribu. Produk tabungan tumbuh Rp. 18.397.456 ribu atau sebesar 19,8 % dari Rp. 92.847.995 pada Desember tahun 2024 menjadi Rp. 111.245.451 ribu pada akhir semester II 2025, pencapaian tersebut lebih tinggi dari yang direncanakan sebesar Rp. 99.007.774 ribu. Pertumbuhan produk Deposito Bank juga tumbuh dengan baik yaitu 18,6% dari posisi sebelumnya Rp. 74.294.699 ribu menjadi Rp. 88.110.660 ribu. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari yang direncanakan

sebesar Rp. 80.802.914 ribu.

2. Penyaluran Dana

Pada tahun 2025 penyaluran dana Bank meningkat 16 % dari posisi periode sebelumnya sebesar Rp. 195.653.478 ribu menjadi Rp. 226.995.582 ribu atau tercapai 103,56 % dari target yang direncanakan sebesar Rp. 219.193.343 ribu. Pencapaian ini menunjukkan kinerja yang prositif dan manajemen akan terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan kinerja penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan aspek kehati hatian.

Berdasarkan jenis penggunaannya pada akhir tahun 2025, kredit modal kerja merupakan kontributor terbesar terhadap total kredit yaitu sebesar 94,7% adapun sisanya adalah kredit konsumsi, sedangkan berdasarkan jenis usahanya jenis usaha kecil menjadi jenis usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total kredit yaitu sebesar 59,7%. Sementara itu kredit jenis usaha mikro dan usaha menengah masing-masing memberikan kontribusi sebesar 34,3% dan 6%.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR ARTHA HUDA ABADI
	Alamat	JL. PATI TAYU KM.19
	Desa/Kecamatan	DS.WATUROYO KEC.MARGOYOSO
	Kabupaten/Kota	Kab. Pati
	Kode Pos	59154
	Nama Pimpinan	AMIN SALAFUDDIN
	Nomor Telepon	(0295)452 436
	Jumlah Kantor Kas	4
2.	Nama Kantor	CABANG PATI
	Alamat	JL. DIPONEGORO
	Desa/Kecamatan	DS.PURI KEC.PATI
	Kabupaten/Kota	Kab. Pati
	Kode Pos	59113
	Nama Pimpinan	SISWANTO
	Nomor Telepon	0823142 4171
	Jumlah Kantor Kas	3
3.	Nama Kantor	CABANG REMBANG

Alamat	JL. SLAMET RIYADI
Desa/Kecamatan	DS. SUMBERJO. KEC. REMBANG
Kabupaten/Kota	Kab. Rembang
Kode Pos	59219
Nama Pimpinan	TRI SUPRIYANTO
Nomor Telepon	0819140 2133
Jumlah Kantor Kas	2

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK RAKYAT INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Juni 1999
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juni 2008
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK BNI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Desember 2006
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK PERMATA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Desember 2020
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penyediaan layanan PPOB & EDC

	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK BJB
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Mei 2022
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dan pinjaman
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana dan linkage
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK JATENG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Mei 2020
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dan pinjaman
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana dan linkage
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK MUAMALAT
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2013
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK SMBC
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dan pinjaman
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana dan linkage
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR KIRANA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 April 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dan pinjaman
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana dan linkage
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR LESTARI BALI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Mei 2016
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana

11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPRS ARTHA MAS ABADI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juni 2010
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR ARTHA MERTOYUDAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 Maret 2019
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK SYARIAH INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR KUSUMA SUMBING
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR LESTARI BANTEN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Artha Huda Abadi terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Artha Huda Abadi diatur bawah.

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.

2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Artha Huda Abadi.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Artha Huda Abadi telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Artha Huda Abadi secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Artha Huda Abadi (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	1
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	1

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Artha Huda Abadi dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	91 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	17 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	66 orang
Jumlah Pegawai Tetap	146 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	28 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	101 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	11 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	61 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	120 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	54 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	15 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	87 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	37 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	35 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai SAK-EP
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelatihan Tatap Muka Penyesuaian Perjanjian Baku
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Transformasi Digital "Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan"
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi SI- PIPku untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan BPR Sesuai POJK No. 15 Tahun 2024
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Portal Lelang Indonesia Generasi 2
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SIPEDULI
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAK-EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan

		Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Webinar Tips & Trik yang Efektif dalam Negosiasi & Mediasi Penagihan Kredit/ Piutang Macet
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Imboost Your Spirit : Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling live
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program Gencarkan Kepada Industri Jasa Keuangan dan TPAKD Wilayah Jawa Tengah
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025"
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025

	Jumlah Peserta	176 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	In House Training Budaya Kerja & Penerapan Strategi Anti Fraud
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka dalam Penghitungan CKPN
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2025
	Jumlah Peserta	176 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	In House Training Kesadaran Spiritual untuk Mencapai Kesuksesan
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tentang Tata Kelola BPR

19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyerahan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR (SEOJK KPMM BPR)
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tentang Laporan Tahunan BPR Melalui Modul Apolo
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen STAKI ISO 27000 I : 2022
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 7 Tahun 2025
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi SIPETA untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Insurane Revolution : How AI is Transforming the Under Writing Process & Optimazing Business Process
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Meaningful Participation bersama Badan Supervisi OJK
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PJJ Online Aplikasi Digital SILANJUT untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keberlanjutan BPR
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	08 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Ekonomi Daerah

28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	10 Mei 2025
	Jumlah Peserta	176 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Tentang APU PPT
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Efek Domino Tarif Trump : Ancaman Peluang Bagi Ekonomi Indonesia
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka tentang IBS TKS Batch 4 ke Bandung
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tentang Ketentuan BPR
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Tentang Strategi dalam Wawancara

		Calon Debitur
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional dan Pemahaman Penjamin Pekerja Terdampak PHK
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Perpajakan Tentang Strategi & Manajemen Risiko Perpajakan Pemeriksaan Pajak dan PPh Pasal 21 serta Pembahasan SPT PPh Badan Coretax
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Bedah Buku
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Tentang Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia OJK Institute
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Smstr 1 th 2025

	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tentang Pengkinian Informasi Terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tentang Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Tentang Aplikasi Digital RBA
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Tentang Aplikasi Digital SIPPATUH Versi 2
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FGD Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR melalui Goaml
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	02 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Tentang Pembentukan Jiwa Leadership Bagi Setiap Karyawan
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kegiatan OJK Digital Finansial Innovation Day (OJK Digination Day)
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka tentang SAK-EP
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka aplikasi digital SIPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) Versi 2
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar OJK dengan tema "Meujudkan Hari Tua yang Sejahtera Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal"
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka tentang restrukturisasi kredit
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan tatap muka
	Tanggal Pelaksanaan	30 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	In house training Pelatihan Penguasaan Excel Lanjutan
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi PPATK

51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	13 September 2025
	Jumlah Peserta	176 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	In house training dengan tema Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perlindungan Konsumen dan Bekerja Sebagai Manifes Keimanan
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan tatap muka
	Tanggal Pelaksanaan	29 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka analisis kredit scoring menggunakan aplikasi digital SIAKBAR (Sistem Informasi Analisa Kredit Berbasis Risiko)
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FGD tentang Pengembangan dan penguatan model bisnis serta awareness teknologi infoemasi bagi BPR
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan refreshment aplikasi pelaporan online OJK (apolo) modul Penerapan Strategi Anti Fraud
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025

	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Training Service Excellent
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Forum Governance, Risk & Compliance "Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang"
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Pelaporan Rencana Literasi & Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi & Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) kepada pelaku Usaha Jasa Keuangan.
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	02 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi BPR
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS Versi 3
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	11 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar dengan tema Strategi Penyusunan RBB untuk Produk Digital BPR
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka tentang pelatihan fundamental SDM IT
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PTM Aplikasi Digital SIRAKB Versi 3 untuk Menyusun dan menyampaikan laporan RAKB BPR th 2026
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PTM Monitoring & Evaluasi Aplikasi E- Court (E-Litigasi) & Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP)
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tentang LPS
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	pelatihan tatap muka
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA untuk melaksanakan Audit Penyelenggaraan Teknologi Informasi Berbasis Risiko pada BPR
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP- TKS untuk

menyusun & menyampaikan laporan tingkat kesehatan BPR

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	276.141	242.570
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	50.616.786	40.867.269
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	175.237	136.224
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	226.995.582	195.653.478
Provisi yang belum diamortisasi	1.881.481	1.877.006
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	412.860	5.938
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	7.469.608	5.079.949
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	3.633.815	2.247.095
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	7.898.626	7.425.850
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	4.968.358	4.511.058
Aset Tidak Berwujud	354.625	105.425
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	110.252	69.379
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	5.843.558	4.999.121

TOTAL ASET	280.601.337	239.861.256
Liabilitas Segera	1.174.445	682.482
Tabungan	111.245.452	92.847.996
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	88.110.660	74.294.699
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	7.000.000	4.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	45.511.159	45.450.834
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	298.290	321.294
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	5.957.025	4.387.130
TOTAL LIABILITAS	258.700.451	221.341.847
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	500.000	1.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.762.008	2.762.008
Tujuan	177.539	177.539
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.250.000	1.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.211.340	6.079.862
TOTAL EKUITAS	21.900.886	18.519.409

PT BPR ARTHA HUDA ABADI mencatat total aset sebesar Rp 280,6 miliar pada 2025, naik sekitar 13 % dibandingkan tahun sebelumnya (Rp239,9 miliar). Penempatan pada bank lain meningkat menjadi Rp

50,6 miliar, sementara kredit yang diberikan tumbuh menjadi Rp 226 miliar, mencerminkan ekspansi portofolio pinjaman. Agunan yang diambil alih naik menjadi Rp 3,6 miliar dan aset tidak berwujud mencapai Rp 354 juta dan aset tetap sebesar Rp 7.898 juta memperkuat basis aset produktif bank.

Di sisi liabilitas, total liabilitas tercatat Rp258,7 miliar, meningkat 17 % dari Rp221,3 miliar pada 2024, didorong oleh kenaikan liabilitas segera (Rp1,2 miliar), tabungan (Rp111,2 miliar) dan deposito (Rp88,1 miliar). Ekuitas bank tumbuh menjadi Rp21,9 miliar, dipacu oleh laba tahun berjalan sebesar Rp8,2 miliar, laba tahun lalu sebesar Rp 1,2 miliar serta cadangan sebesar Rp 2,9 miliar . Dengan pertumbuhan aset, liabilitas, dan ekuitas yang seimbang, PT BPR ARTHA HUDA ABADI berada pada posisi keuangan yang lebih kuat untuk mendukung kegiatan usaha ke depan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	60.049.689	43.866.725
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	67.477	38.878
Tabungan	235.283	163.295
Deposito	160.140	158.548
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	53.060.794	39.121.694
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.828.775	1.646.374
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	1.745.615	1.760.383
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	692.587	230.448

e. Pemulihan CKPN	2.119.982	715.300
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	139.036	31.805
Beban Operasional	49.598.513	36.214.599
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	2.978.609	2.602.717
Deposito	3.638.009	2.993.902
Simpanan dari Bank Lain	476.195	491.395
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	4.146.094	4.007.300
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	364.225	318.476
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	122.579	93.520
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	921.251	746.212
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	33.456	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	147.757	153.468
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	10.006.629	2.112.316
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	828.289	742.269
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		

Gaji dan Upah	14.310.805	13.090.605
Honorarium	516.600	477.600
Lainnya	5.324.084	4.321.992
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	894.511	768.739
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	594.884	528.212
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	645.300	626.284
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	40.873	19.169
f. Beban Premi Asuransi	10.356	9.186
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	428.816	235.925
h. Beban Barang dan Jasa	1.291.104	1.231.519
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	246.943	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	252.167	41.935
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.378.979	601.856
Laba (Rugi) Operasional	10.451.176	7.652.127
Pendapatan Non Operasional	370.200	242.091
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	121.000	162.525
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	249.200	79.566
Beban Non Operasional	157.087	129.127

1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	157.087	129.127
Laba (Rugi) Non Operasional	213.113	112.964
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	10.664.290	7.765.091
Taksiran Pajak Penghasilan	2.452.950	1.685.229
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.211.340	6.079.862
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	8.211.340	6.079.862

PT BPR ARTHA HUDA ABADI mencatat peningkatan Pendapatan Operasional menjadi Rp 60.049.689 ribu pada 2025 dibandingkan Rp 43.866.725 ribu pada 2024, meningkat sekitar 36 %. Kenaikan utama berasal dari pendapatan KYD kepada pihak ketiga bukan bank yang naik dari Rp 39.121.694 ribu menjadi Rp53.060.794 ribu serta pendapatan provisi yang tetap stabil di sekitar Rp 1.828.775 ribu. Beban Operasional juga naik signifikan menjadi Rp 49.598.513 ribu dari Rp 36.214.598 ribu, dipengaruhi oleh beban bunga tabungan, deposito, dan beban transaksi kepada pihak ketiga yang masing-masing naik. Meskipun beban meningkat, Laba Operasional tercatat Rp 10,451.176 ribu pada 2025, naik dari Rp7.652.126 ribu tahun sebelumnya, mencerminkan margin yang tetap kuat.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak mencapai Rp 10.664.289 ribu, naik sekitar 37 % dibandingkan tahun 2024. Pajak Penghasilan yang dibebankan naik menjadi Rp 2.452.949 ribu, namun tetap proporsional dengan laba sebelum pajak. Jumlah Laba Tahun Berjalan setelah pajak menjadi Rp 8.211.339 ribu, meningkat dibanding pada 2024, menunjukkan pertumbuhan profitabilitas yang konsisten. Tidak terdapat penghasilan atau beban komprehensif lain, sehingga total laba komprehensif tahun berjalan sama dengan laba bersih.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.033.159	3.562.824
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	7.005.278	4.355.559
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT BPR ARTHA HUDA ABADI mencatat bahwa seluruh pos Rekening Administratif selain Bunga Kredit yang Diberikan dan Kredit yang Diberikan berjumlah nol pada tahun 2025 dan 2024. Bunga Kredit yang Diberikan tercatat Rp 3,0 miliar pada 2025, turun dari Rp3,6 miliar pada 2024, sedangkan Kredit hapus buku meningkat menjadi Rp 7,0 miliar dibandingkan Rp4,4 miliar tahun sebelumnya.

Peningkatan signifikan pos kredit hapus buku merupakan langkah manajemen Bank dalam memperbaiki performa kredit bank, sementara penurunan pendapatan bunga dalam penyelesaian menunjukkan rasio kualitas kredit bank semakin baik.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	7.000	178	3.262	6.006	16.445
Dividen	0	0	0	-5.006	-5.006
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	1.500	0	-500	0	1.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	6.080	6.080
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	8.500	178	2.762	7.080	18.519
Dividen	0	0	0	-5.830	-5.830
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	1.000	0	0	0	1.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	8.211	8.211
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	9.500	178	2.762	9.461	21.901

PT BPR ARTHA HUDA ABADI mencatat saldo ekuitas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 16.445.208 ribu, terdiri atas modal disetor Rp 7.000.000 ribu, cadangan tujuan Rp 177.538 ribu, cadangan umum Rp 3.262.007 ribu, dan saldo laba belum ditentukan Rp 6,005.661 ribu. Adapun pada tahun 2024 terdapat Penambahan modal (DSM) sebesar Rp 1.500.000 ribu yang meningkatkan modal disetor menjadi Rp 8.500.000 ribu. Selama Tahun 2024, laba periode berjalan sebesar Rp 6.079.862 ribu, Akumulasi laba yang belum direalisasi pada akhir Tahun 2024 mencapai Rp 7.079.862 ribu, menghasilkan total ekuitas akhir periode 2024 sebesar Rp 18.519.409 ribu.

Komposisi ekuitas akhir periode 2025 menunjukkan proporsi terbesar berasal dari laba tahun berjalan sebesar Rp. 8.211.339 rribu dan modal disetor sebesar Rp. 9.500.000 ribu karena tedapat penambahan modal disetor sebesar Rp. 1.000.000 ribu pada awal periode 2025. Cadangan tujuan tetap konstan sebesar Rp177,5 juta, sedangkan cadangan umum Bank sebesar Rp2.762.007 ribu.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	53.523.694	39.482.416
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.828.775	1.646.374
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	4.697.220	2.691.552
Pembayaran beban bunga	-12.680.418	-11.253.498
Beban gaji dan tunjangan	-20.151.489	-17.890.197
Beban umum dan administrasi	-4.158.009	-1.231.519
Beban operasional lainnya	-4.567.636	-1.344.126
Pendapatan non operasional lainnya	370.200	242.091
Beban non operasional lainnya	-307.087	-129.127
Pembayaran pajak penghasilan	-2.452.950	-1.685.229
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-7.890.961	-2.219.424
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	-28.541.047	-20.560.422
Agunan yang diambil alih	-1.386.720	-1.682.133
Aset lain-lain	-844.438	-744.636
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-657.813	-1.101.017
Liabilitas segera	316.106	200.536
Tabungan	18.397.456	10.175.951
Deposito	13.815.961	13.431.830
Simpanan dari bank lain	3.000.000	-5.000.000
Pinjaman yang diterima	83.329	15.293.207
Liabilitas imbalan kerja	-367.799	-175.605
Liabilitas lain-lain	2.113.551	51.583
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	14.139.925	18.198.608
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-472.776	-537.649
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-249.200	-15.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-721.976	-552.649

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	1.000.000	1.000.000
Pembayaran dividen	-4.634.862	-5.005.662
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-3.634.862	-4.005.662
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	9.783.087	13.640.297
Kas dan setara Kas awal periode	41.109.839	27.469.542
Kas dan setara Kas akhir periode	50.892.926	41.109.839

PT BPR ARTHA HUDA ABADI mencatat peningkatan signifikan pada penerimaan pendapatan bunga menjadi Rp 53,5 miliar pada 2025 dibandingkan Rp 39,5 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan operasional lainnya juga naik menjadi Rp 4,7 miliar dari Rp 2,7 miliar, sementara pendapatan non-operasional mencapai Rp 370 juta. Beban utama seperti beban gaji, beban umum, beban operasional, dan beban pajak mengalami kenaikan, sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi menurun menjadi Rp 14,1 miliar dari Rp 18,2 miliar pada 2024.

Pada aktivitas investasi, perusahaan mengeluarkan Rp 721 juta bersih, terutama karena pembelian aset tetap dan tidak berwujud. Aktivitas pendanaan menghasilkan arus kas negatif Rp 3,6 miliar, dipengaruhi oleh pembayaran dividen sebesar Rp 4,6 miliar dan penyesuaian liabilitas. Meskipun demikian, total peningkatan kas bersih mencapai Rp 9,8 miliar, sehingga kas dan setara kas akhir periode mencapai Rp 50,9 miliar.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan keuangan PT. BPR Artha Huda Abadi yang terdiri dari Laporan keuangan posisi 31 Des 2025 serta laporan Laba Rugi dan Laporan Komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir untuk tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut Opini KAP, Laporan Keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Laporan Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAK EP di Indonesia



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT BPR ARTHA HUDA ABADI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amin Salafudin, SE
Alamat Kantor : Jl. Pati - Tayu Km 19 Ds. Waturoyo Margoyoso Pati
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Dliaul Khaq, M.M
Alamat Kantor : Jl. Pati - Tayu Km 19 Ds. Waturoyo Margoyoso Pati
Jabatan : Direktur YMFK

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Artha Huda Abadi
2. Laporan keuangan PT BPR Artha Huda Abadi tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Artha Huda Abadi telah dimuat secara lengkap dan benar.
Laporan keuangan PT BPR Artha Huda Abadi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Artha Huda Abadi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Artha Huda Abadi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pati 09 Februari 2026

Amin Salafudin, SE
Direktur Utama


Dliaul Khaq
Direktur YMFK



LEMBAR PERNYATAAN

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR ARTHA HUDA ABADI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR ARTHA HUDA ABADI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pati, 10 April 2026

PT BPR ARTHA HUDA ABADI

Amin Salafuddin, SE
Direktur Utama



Dliaul Khaq, M.M
Direktur

Abdul Ghofarrozin, M.Ed.
Komisaris Utama

Ghufron Halim, S.E., M.M
Komisaris



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA HUDA ABADI**

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen



PT BPR ARTHA HUDA ABADI

**Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT BPR ARTHA HUDA ABADI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Laporan Komitmen dan Kontinjensi	7
Catatan atas Laporan Keuangan	8
Laporan Auditor Independen	
Lampiran	
Daftar Kredit Yang Diberikan - Pihak Terkait	Lampiran I
Daftar Simpanan Tabungan - Pihak Terkait	Lampiran II
Daftar Simpanan Deposito - Pihak Terkait	Lampiran III
Perhitungan Kualitas Aset Produktif.....	Lampiran IV
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	Lampiran V
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	Lampiran VI
Daftar Nama Pemegang Saham	Lampiran VII
<i>Cash Ratio (Cr)</i>	Lampiran VIII
Rasio Kredit Terhadap Dana Diterima (Ldr)	Lampiran IX
<i>Return On Asset (Roa)</i>	Lampiran X
Rasio Efisiensi (Bopo)	Lampiran XI
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Lampiran XII



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT BPR ARTHA HUDA ABADI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amin Salafudin, SE
Alamat Kantor : Jl. Pati - Tayu Km 19 Ds. Waturoyo Margoyoso Pati
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Dliaul Khaq, M.M
Alamat Kantor : Jl. Pati - Tayu Km 19 Ds. Waturoyo Margoyoso Pati
Jabatan : Direktur YMKF

Menyatakan bahwa:

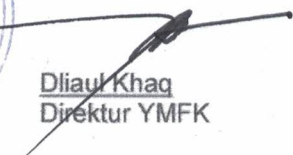
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Artha Huda Abadi
2. Laporan keuangan PT BPR Artha Huda Abadi tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Artha Huda Abadi telah dimuat secara lengkap dan benar.
Laporan keuangan PT BPR Artha Huda Abadi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Artha Huda Abadi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Artha Huda Abadi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pati 09 Februari 2026


Amin Salafudin, SE
Direktur Utama




Dliaul Khaq
Direktur YMKF



PT BPR ARTHA HUDA ABADI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset			
Kas	4	276.140.800	242.570.400
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5	4.923.192.018	4.016.942.303
Penempatan Pada Bank Lain	6	50.616.785.630	40.867.269.019
Dikurangi: CKPN - ABA		(175.237.377)	(136.223.586)
Jumlah		<u>55.640.881.071</u>	<u>44.990.558.136</u>
Kredit Yang Diberikan	7	224.701.241.667	193.770.535.199
Dikurangi: CKPN - Kredit yang Diberikan		(7.469.607.773)	(5.079.948.572)
Jumlah		<u>217.231.633.894</u>	<u>188.690.586.627</u>
Agunan Yang Diambil Alih	8	3.633.815.238	2.247.095.238
Aset Tetap dan Inventaris	9	7.898.625.920	7.425.849.919
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(4.968.358.015)	(4.511.058.174)
Jumlah		<u>6.564.083.143</u>	<u>5.161.886.983</u>
Aset Tidak Berwujud	10	354.625.000	105.425.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(110.252.052)	(69.379.158)
Jumlah		<u>244.372.948</u>	<u>36.045.842</u>
Aset Lain-Lain	11	920.366.060	982.178.208
Jumlah Aset		<u>280.601.337.117</u>	<u>239.861.255.797</u>

Pati, 09 Februari 2026

Diperiksa oleh,

Sri Hatiningsih
Kabag. Operasional

Disetujui oleh,

Dliaul Khag, M.M
Direktur YMK

Amin Salafudin, SE
Direktur Utama



PT BPR ARTHA HUDA ABADI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban			
Kewajiban Lancar			
Kewajiban Segera	12	266.288.193	682.482.034
Utang Bunga	13	340.693.284	309.910.773
Utang Pajak	14	908.156.948	206.639.774
Simpanan:			
Tabungan	15	111.245.451.836	92.847.995.681
Deposito	15	88.110.660.000	74.294.699.000
Simpanan Dari Bank Lain	16	7.000.000.000	4.000.000.000
Kewajiban Tidak Lancar			
Pinjaman Diterima	17	45.212.869.173	45.129.540.535
Kewajiban Imbalan Kerja	18	1.248.032.542	1.615.831.522
Kewajiban Lain-Lain	19	4.368.298.809	2.254.747.436
Jumlah Kewajiban		258.700.450.785	221.341.846.755
Ekuitas			
Modal Disetor	20	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		(500.000.000)	(1.500.000.000)
Modal yang Telah Disetor		9.500.000.000	8.500.000.000
Saldo Laba:	21		
Cadangan Umum		2.762.007.756	2.762.007.756
Cadangan Tujuan		177.538.873	177.538.873
Laba Ditahan		1.250.000.000	1.000.000.000
Laba (rugi) tahun berjalan		8.211.339.703	6.079.862.414
Jumlah Ekuitas		21.900.886.332	18.519.409.042
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		280.601.337.117	239.861.255.797

Pati, 09 Februari 2026

Diperiksa oleh,

Sri Hatiningsih
Kabag. Operasional

Disetujui oleh,

Dliaul Khaq, M.M.
Direktur YMFK

Amin Salafudin, SE
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT BPR ARTHA HUDA ABADI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual	22	53.523.694.270	39.482.415.703
Provisi dan Administrasi	22	1.828.775.204	1.646.373.826
Jumlah Pendapatan Bunga		55.352.469.474	41.128.789.529
Beban Bunga	23	(12.680.418.400)	(11.253.497.946)
Jumlah Pendapatan Bunga - Net		42.672.051.074	29.875.291.584
Pendapatan Operasional Lainnya	24	4.697.219.888	2.691.551.580
Jumlah Pendapatan Operasional		47.369.270.962	32.566.843.164
Beban Operasional			
Beban CKPN & Penyusutan	25	(7.890.960.550)	(2.219.424.374)
Beban Pemasaran	26	(828.288.983)	(742.268.758)
Beban Administrasi dan Umum	27	(24.309.497.999)	(21.351.166.444)
Beban Operasional Lainnya	28	(3.739.347.392)	(601.856.806)
Jumlah Beban Operasional		(36.768.094.924)	(24.914.716.381)
Laba (Rugi) Operasional		10.601.176.038	7.652.126.783
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	29	370.200.000	242.091.193
Beban Non Operasional	29	(307.086.526)	(129.127.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		63.113.474	112.964.193
Laba Bersih Sebelum Pajak		10.664.289.512	7.765.090.976
Taksiran Pajak Penghasilan	14	(2.452.949.809)	(1.685.228.562)
Laba Bersih Setelah Pajak		8.211.339.703	6.079.862.414

Pati, 09 Februari 2026

Diperiksa oleh,

Sri Hatiningsih
Kabag. Operasional

Disetujui oleh

Dliaul Khaq, M.M.
Direktur YMFK

Amin Salafudin, SE
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Saldo Laba				Ekuitas - Bersih
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2024	7.000.000.000	3.262.007.756	177.538.873	6.005.661.807	16.445.208.436
Perubahan - Perubahan Tahun 2024					
Setoran Modal	1.500.000.000	(500.000.000)	-	-	1.000.000.000
Deviden, Bonus, Pajak	-	-	-	(5.005.661.807)	(5.005.661.807)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	6.079.862.414	6.079.862.414
Saldo 31 Desember 2024	8.500.000.000	2.762.007.756	177.538.873	7.079.862.414	18.519.409.042
Perubahan - Perubahan Tahun 2025					
Setoran Modal	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
Deviden, Bonus, Pajak	-	-	-	(5.829.862.414)	(5.829.862.414)
Laba Tahun 2025	-	-	-	8.211.339.703	8.211.339.703
Saldo 31 Desember 2025	9.500.000.000	2.762.007.756	177.538.873	9.461.339.703	21.900.886.332

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir Pada	
	tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Laba Bersih Setelah Pajak	8.211.339.702	6.079.862.414
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	168.534.488
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	19.168.742
Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito :	-	41.015.094
Penyisihan kerugian kredit	-	1.006.916.611
Amortisasi:		
Provisi dan biaya transaksi	-	(99.592.712)
Pendapatan yang Ditangguhkan	-	(7.609.208)
Penerimaan pendapatan bunga	53.523.694.270	-
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.828.775.204	-
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Pendapatan operasional lainnya	4.697.219.888	-
Pembayaran beban bunga	(12.680.418.400)	-
Beban gaji dan tunjangan	(20.151.488.792)	-
Beban umum dan administrasi	(4.158.009.207)	-
Beban pemasaran	(828.288.983)	-
Beban operasional lainnya	(3.739.347.392)	-
Pendapatan non operasional lainnya	370.200.000	-
Beban non operasional lainnya	(307.086.526)	-
Pembayaran pajak penghasilan	(2.452.949.809)	-
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(7.890.960.550)	-
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(906.249.715)	(495.919.138)
Kredit yang diberikan	(28.541.047.267)	(20.560.422.078)
Agunan yang diambil alih	(1.386.720.000)	(1.682.132.664)
Aset lain-lain	61.812.148	(248.716.428)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(657.813.472)	-
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(416.193.840)	63.420.671
Utang bunga	30.782.511	58.647.816
Utang pajak	701.517.174	78.467.962
Tabungan	18.397.456.155	10.175.951.027
Deposito	13.815.961.000	13.431.830.000
Simpanan dari bank lain	3.000.000.000	(5.000.000.000)
Pinjaman yang diterima	83.328.637	15.293.206.968
Liabilitas imbalan kerja	(367.798.980)	(175.604.978)
Liabilitas lain-lain	2.113.551.373	51.583.433
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	14.139.925.426	18.198.608.018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir Pada	
	tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(472.776.001)	(537.649.200)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(249.200.000)	(15.000.000)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(721.976.001)	(552.649.200)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Penambahan modal disetor	1.000.000.000	1.000.000.000
Kenaikan cadangan umum	-	-
Kenaikan cadangan tujuan	-	-
Pembayaran dividen	(4.634.862.414)	(5.005.661.807)
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(3.634.862.414)	(4.005.661.807)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	9.783.087.011	13.640.297.011
Kas dan setara Kas awal periode	41.109.839.419	27.469.542.408
Kas dan setara Kas akhir periode	50.892.926.430	41.109.839.419

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
KOMITMEN		
Komitmen	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.033.159.094	3.562.824.000
Lain - lain yang bersifat administratif		
Pokok Kredit yang Diberikan Yang Dihapus Buku	7.005.277.868	3.940.256.783
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus Buku	-	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>10.038.436.962</u>	<u>7.503.080.783</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi dan Komitmen	<u>10.038.436.962</u>	<u>7.503.080.783</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Huda Abadi (PT BPR Artha Huda Abadi) berdiri pada tanggal 08 April 1996 berdasarkan Akta Notaris No. 04, berkedudukan di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, yang telah mengalami perubahan akta notaris yaitu Notaris No.92 tanggal 16 Februari 2006; Akta Notaris No. 99 tanggal 19 April 2007; Akta Notaris no. 5 tanggal 1 Februari 2008; yang kesemuanya dibuat di hadapan pejabat Notaris Tn. DR.H. Djumadi Purwoatmodjo. S.H., MM.

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2024 berdasarkan akta Nomor 15, tanggal 04 Maret 2024 Notaris Yogaswara Wuryandanu, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan terbitnya Surat Keputusan Nomor: AHU-0014430.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 05 Maret 2024.

Perubahan terakhir berdasarkan akta Nomor 322, tanggal 26 Februari 2025 Notaris Yogaswara Wuryandanu, S.H., M.Kn., di Kabupaten Pati tentang Pembagian Laba, Penambahan Modal Disetor, dan Perubahan Susunan Pemegang Saham. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan terbitnya Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0062979 Tanggal 28 Februari 2025.

Dalam pelaksanaan operasi usahanya, PT. Bank Perekonomian Rakyat Artha Huda Abadi berlokasi memiliki perizinan sebagai berikut:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 9120300772754, tertanggal 25 Juli 2019, perubahan ke-2 tanggal 19 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS (KBLI 64131).
- Nomor Pokok Wajib Pajak dengan Nomor: 01.577.227.0-511.000 yang di keluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pati.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan usaha dari perseroan ini adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka PT BPR Artha Huda Abadi dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

Menjalankan usaha-usaha Bidang Perekonomian Rakyat yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Kedudukan dan Lokasi Perusahaan

Kantor Pusat PT BPR Artha Huda Abadi berkedudukan di Jl. Pati - Tayu Km 19 Desa Waturoyo, Margoyoso, Pati. Dan mempunyai 2 kantor cabang di Kabupaten Pati dan Rembang, serta 9 kantor kas sebagai berikut:

- Kantor kas Juwana di Ruko Plaza Juwana No. 3,
- Kantor kas Cluwak di Jl. Tayu Jepara Desa Mojo Kecamatan Cluwak,
- Kantor kas Sukolilo di Jl. Pati Purwodadi, Desa Sukolilo,
- Kantor kas di Desa Jaken Kecamatan Pati.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM - Lanjutan

c. Kedudukan dan Lokasi Perusahaan - lanjutan

- Kantor kas Gembong Kecamatan Gembong.
- Kantor kas Sedan di Jl. Raya Sedan – Kranggan No. 8.
- Kantor kas Pamotan di Kecamatan Pamotan
- Kantor kas Tambakromo di Kecamatan Tambakromo
- Kantor Kas Mlonggo di Kec.Mlonggo

d. Permodalan dan Kepemilikan

Modal dasar perseroan berjumlah Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 100.000 saham yang masing-masing bernilai nominal Rp100.000. Dari modal dasar tersebut per 31 Desember 2024 sebagian telah disetor oleh para pemegang saham senilai Rp8.500.000.000, dengan komposisi modal yang disetor sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal	Persentase kepemilikan
H. Abdul Ghoffarrozin, M.Ec.	61.681	6.168.100.000	73%
H. Gufron Halim, SE., MM.	15.669	1.566.900.000	18%
H. Sulchan	5.311	531.100.000	6%
H. Amin Salafuddin	2.339	233.900.000	3%
Jumlah	85.000	8.500.000.000	100%

Berdasarkan Akta Nomor 322 tanggal 26 Februari 2025 terdapat penambahan modal saham sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) sehingga modal disetor menjadi Rp 9.500.000.000,- (sembilan milyar lima ratus juta rupiah) dengan susunan pemegang saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal	Persentase kepemilikan
H. Abdul Ghoffarrozin, M.Ec.	68.938	6.893.800.000	73%
H. Gufron Halim, SE., MM.	17.512	1.751.200.000	18%
H. Sulchan	5.936	593.600.000	6%
H. Amin Salafuddin	2.614	261.400.000	3%
Jumlah	95.000	9.500.000.000	100%

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM - Lanjutan

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT BPR Artha Huda Abadi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama : Abdul Ghofarrozin, M.Ec
Komisaris : Ghufron Halim. SE., MM.

Direksi

Direktur Utama : Amin Salafuddin, SE.
Direktur Kepatuhan : Dliaul Khaq

Jumlah pegawai per 31 Desember 2025 (tidak termasuk Komisaris dan Direksi) adalah 173 orang.

Jumlah karyawan (tidak termasuk direksi) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Karyawan Tetap	145 Orang	140 Orang
Karyawan Kontrak	28 Orang	21 Orang
Total	<u>173 Orang</u>	<u>161 Orang</u>

Manajemen PT BPR Artha Huda Abadi bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada 31 Desember 2025.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. BPR Artha Huda Abadi ("BPR") menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 21/SEOJK.03/2024, mulai berlaku 1 Januari 2025 yang menggantikan ketetapan Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan tahun 2024 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat yaitu Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

BPR menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan BPR.

PABPR Bab III	Laporan keuangan disajikan berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas (PABPR Bab III).
SAK-EP Bab 7.1	Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas untuk periode pelaporan, menunjukkan secara terpisah perubahan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
SAK-EP Bab 7.7.b PABPR BabVIII.2.b	Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung. Dengan metode ini kelas utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional, yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana BPR beroperasi.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK EP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun diakui dalam laba rugi.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dikategorikan sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut;
 - 1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
 - 2) Memiliki di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
 - 3) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- d) Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e);
- g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan berelasi dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Kas dan Setara Kas

SAK-EP Bab 7.20; Kas dan setara kas adalah meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

PABPR Bab IV Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya". Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas, maka cerukan tersebut diklasifikasikan sebagai komponen kas dan setara kas.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya di bayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

PABPR Bab IV.5 Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Penempatan Pada Bank Lain

PABPR Bab IV.6.a

- 1) Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve .
- 2) Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.
- 3) Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas
- 4) Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
- 5) Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, sedang bagian kredit yang belum digunakan oleh nasabah dicatat dan dilaporkan dalam Laporan Komitmen dan Kotinjensi (PABPR Bab IV.7.1)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi/syndicated loans), kredit kelolaan, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.

Penyajian

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/ baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Provisi

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya Transaksi

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.

Di dalam kredit tidak termasuk bentuk-bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kredit Yang Diberikan - lanjutan

Kredit yang diberikan oleh PT BPR Artha Huda Abadi per 31 Desember 2024 meliputi:

- (1) Kredit Artha Bulanan
- (2) Kredit Pundi Bulanan
- (3) Kredit Mikro Bulanan
- (4) Kredit Karyawan
- (5) Kredit Jasika
- (6) Kredit Sergu.
- (7) Kredit Artha Musiman
- (8) Kredit Pundi Musiman
- (9) Kredit Mikro Musiman

Berdasarkan SK Direksi Nomor 058.1/SK.Dir/AHA/XI/2024 Kredit yang diberikan oleh PT BPR Artha Huda Abadi per 31 Desember 2025 meliputi:

- (1) Kredit Artha Bulanan
- (2) Kredit Artha Musiman
- (3) Kredit Insani
- (4) Kredit Sergu.
- (5) Kredit Artha Multiguna

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk tahun 2024 dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai CKPN untuk tahun 2025 guna menutup resiko kemungkinan kerugian piutang dan pembiayaan tidak tertagih. Besarnya pembentukan PPKA dan CKPN sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2025.

Besaran persentase Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sesuai POJK Nomor 1 Tahun 2024 BAB III Bagian Kesatu pasal 19 adalah sebagai berikut:

- (1) BPR wajib membentuk PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif.
- (2) PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- (3) PPKA khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar:
 - 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan, dan
 - 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- (4) Pembentukan PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:
 - a. SBI; dan
 - b. bagian dari Kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - lanjutan

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA sesuai POJK Nomor 1 Tahun 2024 BAB III Bagian Kesatu pasal 20 adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) ditetapkan paling tinggi sebesar:
 - a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
 - b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
 - d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - e. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
 - f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
 - g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
 - i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
 - j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi Gudang; atau
 - k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.
- (2) Agunan selain yang dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lanjutan

- (3) Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f:
 - a. ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- (4) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:
 - a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
 - c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.
- (5) Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h:
 - a. ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- (6) Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan jangka waktu yang lebih lama dari jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berdasarkan analisis atas kondisi ekonomi wilayah setempat dan sekitarnya.
- (7) Bagian penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus.

Mulai per 1 Januari 2025 BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan.

- Pasal 27
- (1) Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
 - (2) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
 - (3) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Batas Maksimum Pemberian Kredit

Berdasar POJK Nomor 1 Tahun 2024 Bab II Cakupan Kebijakan Pemberian Kredit ayat 3, Kebijakan pemberian Kredit kepada pihak terkait dengan BPR, Debitur grup, dan/atau Debitur besar paling sedikit mencakup:

- a) persentase jumlah maksimum penyediaan fasilitas Kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan BPR, Debitur grup, dan/atau Debitur besar terhadap jumlah keseluruhan Kredit atau jumlah modal BPR, dengan berdasarkan pada perhitungan KPMM BPR;
- b) persentase jumlah maksimum penyediaan fasilitas Kredit kepada pihak terkait dengan BPR, Debitur grup, dan/atau Debitur besar dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat dan batas maksimum penyediaan dana bank perkreditan rakyat syariah;
- c) pemberian Kredit kepada pihak terkait dengan BPR yang harus disetujui oleh paling sedikit 1 (satu) orang anggota Direksi dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris;
- d) pemberian Kredit kepada Debitur grup, dan/atau Debitur besar, yang akan disindikasikan dan berbagi risiko (*risk-sharing*) dengan bank lain yaitu harus disetujui oleh paling sedikit 1 (satu) orang anggota Direksi;
- e) memelihara daftar nama pihak terkait dengan BPR, Debitur grup, dan/atau Debitur besar untuk menjamin efektivitas penerapan batas maksimum penyediaan keseluruhan fasilitas Kredit yang diberikan oleh BPR kepada pihak terkait dengan BPR, Debitur grup, dan/atau Debitur besar; dan
- f) prosedur perkreditan yang disetujui oleh Direksi harus memuat kriteria pihak terkait dengan BPR dan Debitur grup sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat dan batas maksimum penyediaan dana bank perkreditan rakyat syariah, serta kriteria Debitur besar yang ditetapkan oleh Direksi.

Aset Tetap

Aset Tetap dan inventaris disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap dan inventaris disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya (PA BPR Bab IV.9).

Pengelompokkan jenis-jenis aset tetap dan inventaris sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 96/PMK.03/2009. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20	5%
Kendaraan Golongan I	4	25%
Kendaraan Golongan II	8	12,5%
Inventaris Golongan I	4	25%
Inventaris Golongan II	8	12,5%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi, pada saat terjadi pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Lain-Lain

PABPR Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.
Bab IV.11

Kewajiban Segera

PABPR Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat
Bab V.2 ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga

PABPR Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun
Bab V.3 yang telah jatuh tempo.

Utang Pajak

PABPR Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara.
Bab V.4

Simpanan

PABPR Tabungan
Bab V.5 Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban kepada nasabah.

Deposito
Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban yang diperjanjikan.
Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

Simpanan Dari Bank Lain

PABPR Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk
Bab V.6 tabungan dan deposito.

Pinjaman Diterima

PABPR Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal
Bab V.7 laporan Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga.

Kewajiban Imbalan Kerja

SAK-EP Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai
Bab 28 pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

PABPR Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.
Bab V.9

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembagian Laba Setelah Pajak

Berdasarkan akta Nomor 322, tanggal 26 Februari 2025 Notaris Yogaswara Wuryandanu, S.H., M.Kn., di Kabupaten Pati telah disetujui pembagian atas Laba Tahun 2024 sebesar Rp 6.079.862.414,- dengan rincian sebagai berikut:

Kontribusi Yayasan Pesantren Maslakul Huda Pati	195.000.000
Laba Ditahan	500.000.000
Setoran Modal	1.000.000.000
Dividen dibagikan Maret 2025	2.384.862.414
Dividen dibagikan Oktober 2025	1.250.000.000
Dividen dibagikan Januari 2026	750.000.000
Jumlah	6.079.862.414

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

PABPR Bab VII.2.b Pendapatan (revenue) adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas dan dikenal dengan sebutan yang beragam mencakup penjualan, fee, bunga, dividen, royalti dan sewa. (SAK EP paragraf 2.25)

PABPR Bab VII.3.b Beban yang timbul dari aktivitas normal entitas mencakup, sebagai contoh, beban penjualan, gaji dan depresiasi. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau depleksi aset seperti kas dan setara kas, persediaan atau aset tetap. (SAK EP paragraf 2.26)

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual/ (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Pendapatan operasional dibagi menjadi 2 yaitu pendapatan bunga dan pendapatan lainnya.

Pendapatan bunga disajikan antara lain bunga kontraktual, provisi, biaya transaksi, dan koreksi atas pendapatan bunga.

Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban Operasional

PABPR Bab VII.3.b Beban yang timbul dari aktivitas normal entitas mencakup, sebagai contoh, beban penjualan, gaji dan depresiasi. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau depleksi aset seperti kas dan setara kas, persediaan atau aset tetap. (SAK EP paragraf 2.26).

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Beban Operasional (lanjutan)

BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan telah menggunakan perangkat lunak (*software*) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito nasabah serta kredit dicatat kedalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksinya.

Beban Pajak Penghasilan

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - lanjutan

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

PT BPR Artha Huda Abadi pada tahun buku 2025 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kantor Pusat	100.763.600	89.873.800
Cabang Pati	140.242.700	99.687.300
Rembang	35.134.500	53.009.300
Jumlah Kas	<u>276.140.800</u>	<u>242.570.400</u>

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima - kredit	4.915.385.183	3.998.667.700
Pendapatan bunga yang akan diterima - Penempatan pada Bank lain	7.806.835	18.274.603
Jumlah Bungan Yang Akan Diterima	<u>4.923.192.018</u>	<u>4.016.942.303</u>

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Giro		
BNI 46(No.Rek 0363341415)	-	37.208.744
BRI KC Pati (006601002195304)	4.503.072.935	4.260.374.090
BJB (No Rek. 0125926355001)	644.892.059	47.012.659
Bank SMBCI d/h BTPN No. Rek. 00273002359	2.488.732.071	755.506.955
Bank Permata Syariah No. Rek. 00971253339	284.483.407	192.802.821
Jumlah Giro	<u>7.921.180.472</u>	<u>5.292.905.269</u>
Tabungan		
BNI Rembang Norek.14909575004	2.456.121.993	882.826.115
Bank Mandiri (No.Rek135-00-0560-340-0)	2.021.414.744	4.800.624.546
Bank Mandiri Sedan (No.Rek184-00-0448102-2)	2.837.274.413	798.803.904
Bank Jateng (No.Rek2-006-01382-4)	7.388.659.028	6.863.951.016
Bank Jateng (No.Rek2-009-21014-8)	1.101.151.631	324.667.051
BNI Pusat No. Rek. 0192281241	9.724.777.865	5.468.813.327
Bank Muamalat No. Rek. 5070010764	-	37.666.089
BNI Sukolilo No.rek.163476627	857.227.813	627.350.808
BNI Tambakromo No.rek.7433420309	899.674.813	191.242.463
Sub Jumlah Tabungan	<u>27.286.302.301</u>	<u>19.995.945.320</u>

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Sub Jumlah Tabungan	27.286.302.301	19.995.945.320
BRI Unit Kelet (No.Rek 589001045570533)	1.467.245.357	-
BNI Juwana No. Rek. 0272871987	1.721.378.318	2.680.216.180
BRI Mlonggo No. Rek. 589701063260534	2.017.554.549	1.590.163.018
BRI AHA Mojo No. Rek.589101050609533	836.905.832	2.312.104.605
BNI Pamotan No. Rek. 1627155934	1.628.504.750	622.892.434
Bank Mandiri Cab Jaken No. Rek. 184-00-0545641-1	1.192.621.191	1.100.357.076
Bank Mandiri Jaken No. Rek. 184-00-0683576-1	1.613.916.145	2.311.109.111
PT BPRS Artha Mas Abadi (No.Rek 100350-1-003)	116.610.814	115.088.189
PT BPR Lestari Bali 0110028408	486.644.568	471.487.817
Bank Syariah Indonesia - Pati	99.921.333	-
Jumlah Tabungan	38.467.605.158	31.199.363.750
Deposito		
Bank OK Indonesia Semarang	500.000.000	-
(APEXBPR) Bank Jateng(A266901)	100.000.000	100.000.000
Bank Jateng (A236202)	125.000.000	125.000.000
Bank Jabar Banten	1.453.000.000	2.100.000.000
PT BPR Lestari Bali	50.000.000	50.000.000
PT BPR Kirana Indonesia	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Prima Dadi Artta	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	4.228.000.000	4.375.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	50.616.785.630	40.867.269.019
Dikurangi CKPN - ABA	(175.237.377)	(136.223.586)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	50.441.548.253	40.731.045.433

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Berdasarkan Jenis Kredit		
Kredit Artha Bulanan	157.056.529.205	120.267.249.383
Kredit Pundi Bulanan	-	4.829.871.113
Kredit Mikro Bulanan	-	1.055.421.009
Kredit Jasika	-	19.426.000
Kredit Insani	8.980.719.812	7.720.863.300
Kredit Sergu	5.407.286.714	5.645.083.513
Kredit Multiguna	246.482.408	374.298.700
Kredit Pundi Musiman	-	7.583.057.500
Kredit Artha Musiman	55.304.564.159	46.250.991.300
Kredit Mikro Musiman	-	1.907.216.500
Jumlah	<u>226.995.582.297</u>	<u>195.653.478.318</u>
Pengurangan		
Provisi yang Belum Diamortisasi	(1.271.815.787)	(1.257.880.244)
Pendapatan Administrasi yang Belum Diamortisasi	(609.665.290)	(619.125.282)
Pendapatan yang Ditangguhkan	(412.859.553)	(5.937.593)
Jumlah Provisi	<u>(2.294.340.630)</u>	<u>(1.882.943.119)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - Net	<u>224.701.241.667</u>	<u>193.770.535.199</u>
Berdasarkan Kolektibilitas:		
Lancar	155.855.795.762	135.506.072.318
Dalam Perhatian Khusus	60.152.146.970	50.439.766.000
Kurang Lancar	780.811.561	698.520.000
Diragukan	2.082.455.902	1.399.022.000
Macet	8.124.372.103	7.610.098.000
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>226.995.582.297</u>	<u>195.653.478.318</u>
Berdasarkan Keterkaitan		
Pihak Terkait	1.542.746.120	1.457.869.300
Pihak Tidak Terkait	225.452.836.177	194.195.609.018
Jumlah Berdasarkan Keterkaitan	<u>226.995.582.297</u>	<u>195.653.478.318</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 058.1/SK.Dir/AHA/XI/2024 tentang Transparansi Produk Jenis Kredit Yang Diberikan pada tahun 2025 mengalami perubahan. Untuk Jenis Kredit Artha Bulanan, Pundi Bulanan, dan Mikro Bulanan digabung menjadi Artha Bulanan Kredit Artha Musiman, Pundi Musiman, dan Mikro Musiman digabung menjadi Kredit Artha Musiman Kredit Karyawan menjadi Kredit Insani dan Kredit Sergu tidak mengalami perubahan.

PT BPR Artha Huda Abadi mulai per 1 Januari 2025 menggunakan perhitungan CKPN sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 21/SEOJK.03/2024. Sedangkan untuk tahun buku 2024 masih menggunakan perhitungan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset .

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal CKPN Kredit	(5.079.948.572)	(4.073.031.961)
Pembentukan tahun berjalan	(5.013.014.301)	(1.509.469.411)
Hapus Buku	2.623.355.100	502.552.800
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.469.607.773)	(5.079.948.572)

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh perseroan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemiik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada perseroan.

Rincian Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) PT BPR Artha Huda Abadi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Agunan yang diambil alih	3.633.815.238	2.247.095.238
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	3.633.815.238	2.247.095.238

Agunan yang diambil alih tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri atas debitur dengan kolektibilitas Macet:

No.	Rekening	Kredit Yang Diberikan		Jangka Waktu Kredit (Bulan)	Jenis Agunan	Sisa Pokok Pinjaman	Tanggal AYDA
		Tanggal	Plafon (Rp)			(Rp)	
1	1101002122	19/12/2024	142.000.000	12	1 bidang tanah	142.000.000	30/10/2025
2	1101002593	24/03/2025	300.000.000	60	1 bidang tanah	295.000.000	28/08/2025
3	1102001337	28/11/2024	76.000.000	9	1 bidang tanah	76.000.000	30/12/2025
4	2101000049	03/05/2024	256.000.000	110	2 bidang tanah	256.000.000	30/09/2025
5	2101000121	23/08/2024	975.000.000	66	2 bidang tanah	1.150.000.000	30/12/2025
6	2101000836	18/10/2024	90.000.000	12	2 bidang tanah	90.000.000	30/10/2025
7	2101000876	26/02/2024	231.095.238	84	2 bidang tanah	231.095.238	31/07/2024
8	2101001252	14/01/2025	175.000.000	84	2 bidang tanah	175.000.000	30/12/2025
9	2104000017	18/10/2024	150.000.000	12	2 bidang tanah	150.000.000	30/10/2025
10	3101000763	22/09/2023	736.000.000	12	2 bidang tanah	648.720.000	31/07/2024
11	3101000765	05/04/2024	100.000.000	12	2 bidang tanah	50.000.000	30/08/2024
12	3102000993	04/10/2024	95.000.000	12	2 bidang tanah	95.000.000	29/10/2025
13	3102001164	19/12/2024	275.000.000	12	2 bidang tanah	275.000.000	29/10/2025
Jumlah			3.601.095.238			3.633.815.238	

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud terdiri dari:

	2 0 2 5			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan/ Penyesuaian	
Nilai perolehan				
Aset tidak berwujud	105.425.000	249.200.000		354.625.000
Jumlah	105.425.000	249.200.000	-	354.625.000
Akumulasi penyusutan				
Aset tidak berwujud	(69.379.158)	(40.872.894)		(110.252.052)
Jumlah	(69.379.158)	(40.872.894)	-	(110.252.052)
Nilai buku	36.045.842			244.372.948

	2 0 2 4			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan/ Penyesuaian	
Nilai perolehan				
Aset tidak berwujud	90.425.000	15.000.000		105.425.000
Jumlah	90.425.000	15.000.000	-	105.425.000
Akumulasi penyusutan				
Aset tidak berwujud	(50.210.416)	(19.168.742)	-	(69.379.158)
Jumlah	(50.210.416)	(19.168.742)	-	(69.379.158)
Nilai buku	40.214.584			36.045.842

11. ASET LAIN - LAIN

Rincian aset lain - lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Uang Muka Pajak	1.544.792.861	-
Biaya Dibayar Dimuka (Sewa, dll)	853.597.060	919.473.708
Materai	8.124.000	8.224.000
Porsekot	55.845.000	46.706.000
Talangan biaya APHT	2.800.000	7.774.500
Jumlah Aset Lain-lain	2.465.158.921	982.178.208

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

12. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Titipan Asuransi	13.416.000	17.048.427
Pajak Bunga Tabungan/Deposito	110.129.825	93.857.225
PPH Lainnya	13.000.868	177.329.320
Titipan ABA	88.741.500	270.730.357
Titipan Lainnya	41.000.000	123.516.704
Jumlah Kewajiban Segera	<u>266.288.193</u>	<u>682.482.034</u>

13. UTANG BUNGA

Rincian utang bunga terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban bunga Deposito non Bank Lain yang masih harus dibayar	174.380.385	156.943.935
Beban bunga Deposito Bank Lain yang masih harus dibayar	42.794.519	5.917.808
Beban bunga Pinjaman dari Bank Lain yang masih harus dibayar	123.518.380	147.049.030
Jumlah Utang Bunga	<u>340.693.284</u>	<u>309.910.773</u>

14. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PPH Badan Pasal 29 (Badan)	908.156.948	206.639.774
Jumlah Utang Pajak	<u>908.156.948</u>	<u>206.639.774</u>

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

14. UTANG PAJAK (Lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	10.664.289.512	7.765.090.976
Koreksi Positif:		
Pajak selain PPh	252.166.575	41.934.707
Tunjangan PPh 21	850.341.019	525.967.135
Non Operasional	307.086.526	129.127.000
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	1.409.594.120	697.028.842
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Jasa Giro	(67.476.961)	(38.877.738)
Pendapatan Bunga Tabungan	(235.282.941)	(163.295.462)
Pendapatan Bunga Deposito	(160.140.158)	(158.548.468)
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	(462.900.060)	(360.721.668)
Jumlah Koreksi Fiskal	946.694.060	336.307.174
Laba Fiskal	11.610.983.571	8.101.398.148
Peredaran Bruto	60.419.889.361	44.062.432.302
Pendapatan atas PKP yang mendapat fasilitas	922.423.423	882.536.644
Pendapatan atas PKP yang tidak mendapat fasilitas	10.688.560.149	7.218.861.505
PPH Terutang		
PPH Terutang atas PKP yang mendapat fasilitas		
2024 = 50% x 22% x Rp 882.536.644	-	97.079.031
2025 = 50% x 22% x Rp 922.423.423	101.466.576	-
PPH Terutang atas PKP yang tidak mendapat fasilitas		
2024 = 22% x Rp 7.218.861.505	-	1.588.149.531
2025 = 22% x Rp 10.688.560.149	2.351.483.233	-
Taksiran Pajak	2.452.949.809	1.685.228.562
PPh 25 yang sudah dibayarkan	1.544.792.861	1.478.588.788
PPh 29 Kurang bayar (Lebih Bayar)	908.156.948	206.639.774

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

15. SIMPANAN

Rincian akun simpanan terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Berdasarkan Keterkaitan		
Pihak Terkait	3.488.648.456	3.485.528.516
Pihak Tidak Terkait	107.756.803.380	89.362.467.165
Jumlah	<u>111.245.451.836</u>	<u>92.847.995.681</u>
Berdasarkan Jenis		
Tabungan Arthadara	49.515.822.887	1.099.965.647
Tabungan Arthadara Pondok	-	908.620.296
Tabungan Arthadara Baru	-	41.964.770.490
Tab. Arisan Berhadiah	9.892.395.934	8.646.858.081
Tab. Masa Depan	24.225.430.932	19.405.158.953
Tab. Kolektif Siswa	17.365.180.183	13.515.088.674
Tab. Qurban	638.226.067	479.826.168
Tab. Simpanan Pelajar	270.296.298	188.226.260
Tab. Artha Bisnis	8.545.536.195	6.389.836.623
Tabungan Tabah	681.185.153	249.644.489
Tabungan Tabarruk	111.378.187	-
Jumlah	<u>111.245.451.836</u>	<u>92.847.995.681</u>
	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Berdasarkan Keterkaitan		
Pihak Terkait	2.134.600.000	2.259.000.000
Pihak Tidak Terkait	85.976.060.000	72.035.699.000
Jumlah	<u>88.110.660.000</u>	<u>74.294.699.000</u>
Berdasarkan Jangka Waktu		
Deposito 1 bulan	8.053.350.000	2.212.900.000
Deposito 3 bulan	52.531.940.000	5.578.459.000
Deposito 6 bulan	8.287.870.000	3.988.700.000
Deposito 12 bulan	13.797.500.000	6.418.100.000
Deposito Cash Back	5.440.000.000	44.796.540.000
Lainnya	-	11.300.000.000
Jumlah	<u>88.110.660.000</u>	<u>74.294.699.000</u>
Jumlah Simpanan	<u>199.356.111.836</u>	<u>167.142.694.681</u>

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito		
PT BPR Kusuma Sumbing	1.000.000.000	-
PT BPR Lestari Banten	500.000.000	-
PT BPR Artha Mertoyudan	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	-
PT Bank Jateng	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	<u>7.000.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>

17. PINJAMAN DITERIMA

Akun pinjaman diterima terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Bank Jateng	24.499.989.545	23.449.989.399
PT BPR Kirana Indonesia	2.222.222.220	3.888.888.888
Bank Jabar Banten	11.358.333.295	15.558.333.307
PT Bank BTPN Tbk	7.430.614.251	2.553.622.619
Dikurangi Adm. dan Provisi belum diamortisasi	(298.290.140)	(321.293.678)
Jumlah Pinjaman Diterima	<u>45.212.869.171</u>	<u>45.129.540.535</u>

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kewajiban Imbalan Kerja	1.248.032.542	1.615.831.522
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	<u>1.248.032.542</u>	<u>1.615.831.522</u>

Sesuai dengan SK Direksi No. 066.1/SK.Dir/AHA/XI/2025 tanggal 19 November 2025 tentang Perubahan Kedua Ketentuan Cadangan Biaya Produksi, Biaya Imbalan Kerja dan Biaya Pendidikan, Cadangan imbalan kerja setiap bulan dibentuk dari Cadangan imbalan kerja pada laba rugi Rencana Bisnis Bank yang ditetapkan sebesar R 1.000.000.000,- Jumlah imbalan kerja yang telah dicadangkan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.248.032.542,-.

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun kewajiban lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Cadangan Biaya Pendidikan	141.529.400	49.295.500
Cadangan Promosi Tasbih	306.209.264	208.470.789
Cadangan Seragam	102.281.147	11.981.147
Cadangan Jaspro	2.011.062.500	1.385.000.000
Cadangan Bonus Pemasaran	781.700.300	600.000.000
Cadangan Lainnya	1.025.516.198	-
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	<u>4.368.298.809</u>	<u>2.254.747.436</u>

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan telah disetor sebesar Rp 9.500.000.000,- (sembilan milyar lima ratus juta rupiah).

Rincian modal saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal	Persentase kepemilikan
H. Abdul Ghoffarrozin, M.Ec.	68.938	6.893.800.000	73%
H. Gufron Halim, SE., MM.	17.512	1.751.200.000	18%
H. Sulchan	5.936	593.600.000	6%
H. Amin Salafuddin	2.614	261.400.000	3%
Jumlah	<u>95.000</u>	<u>9.500.000.000</u>	<u>100%</u>

21. SALDO LABA

Akun saldo laba menunjukkan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen dan koreksi laba rugi periode lalu. Rinciannya terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Cadangan Umum	2.762.007.756	2.762.007.756
Cadangan Tujuan	177.538.873	177.538.873
Belum ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	7.079.862.414	6.005.661.807
Dividen, Bonus dan Pajak	(5.829.862.413)	(5.005.661.807)
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.250.000.001	1.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.211.339.702	6.079.862.414
Saldo Laba	<u>12.400.886.332</u>	<u>10.019.409.042</u>

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

22. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Rincian pendapatan bunga kontraktual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada	
	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan Bunga Kontraktual		
Dari bank - bank lain:		
Giro	67.476.961	38.877.738
Tabungan	235.282.941	163.295.462
Deposito Berjangka	160.140.158	158.548.468
Dari pihak ketiga bukan bank:		
Pihak Ketiga Non Bank - Kredit yg Diberikan	41.640.297.778	39.121.694.035
Pendapatan selisih Flat vs EIR	11.420.496.431	-
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	<u>53.523.694.270</u>	<u>39.482.415.703</u>
Pendapatan Provisi Kredit		
Pendapatan Provisi Kredit	1.828.775.204	1.646.373.826
Jumlah Pendapatan Provisi	<u>1.828.775.204</u>	<u>1.646.373.826</u>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>55.352.469.474</u>	<u>41.128.789.529</u>

23. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

Rincian beban bunga kontraktual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada	
	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban Bunga Kontraktual		
Kepada bank lain :		
Deposito	476.194.605	491.395.104
Pinjaman yang Diterima	4.146.094.345	4.007.300.363
Kepada pihak ketiga bukan bank :		
Tabungan	2.978.609.154	2.602.669.760
Deposito	3.638.008.568	2.993.924.237
Beban Penjaminan LPS	364.225.273	318.475.827
Beban Transaksi	1.043.830.021	839.732.655
Beban Kerugian Restrukturisasi	33.456.434	-
Jumlah Beban Bunga	<u>12.680.418.400</u>	<u>11.253.497.946</u>

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian pendapatan operasional lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Denda kredit	666.420.249	610.587.634
Administrasi kredit	1.010.946.992	1.104.064.388
Pinalty Deposito, Penutupan Rekening	68.247.816	45.706.717
Pemulihan PPAP	-	668.939.869
Pendapatan Kredit Hapusbuku	692.586.800	230.448.400
Pendapatan CKPN Kredit	2.011.238.105	-
Pendapatan CKPN ABA	108.743.569	-
Lainnya	139.036.357	31.804.572
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4.697.219.888	2.691.551.580

25. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian beban cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:		
CKPN - Kredit	7.743.203.191	2.065.955.949
CKPN - Penempatan pada Bank Lain	147.757.359	153.468.425
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	7.890.960.550	2.219.424.374

26. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Promosi	828.288.983	742.268.758
Jumlah Beban Pemasaran	828.288.983	742.268.758

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tenaga Kerja:		
Gaji Karyawan Tetap	6.479.435.584	6.078.785.009
Gaji Honorer	202.394.786	183.725.676
Honorarium Komisaris	516.600.000	477.600.000
Beban Tenaga Kerja Lainnya:		
Tunjangan Transport	798.992.890	768.603.956
Tunjangan Uang Makan	798.992.890	768.603.957
Tunjangan Kinerja	1.405.410.555	1.333.043.590
BPJS TK & Kesehatan	894.177.276	834.006.906
Tunjangan PPh 21	850.341.019	525.967.135
Tunjangan Jabatan	1.501.800.000	1.383.111.538
Tunjangan Hari Raya	810.827.501	758.400.574
Tunjangan Cuti	568.432.500	456.357.003
Tunjangan Lainnya	111.464.417	113.485.600
Imbalan Paska Kerja	1.000.000.000	700.000.000
Jaspro	2.000.000.000	1.425.300.000
Insentif Kendaraan	622.560.000	568.917.500
Insentif Telephone	154.500.000	145.800.000
Insentif BBM	787.559.375	768.488.750
Bonus Pemasaran	648.000.000	600.000.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>20.151.488.792</u>	<u>17.890.197.194</u>
Biaya Pendidikan	894.510.861	768.739.392
Premi Asuransi	10.355.851	9.186.480
Penyusutan Aset Tetap:		
Gedung	19.407.504	36.377.429
Inventaris dan Kendaraan	625.892.324	589.907.059
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	40.872.904	19.168.742
Sewa:		
Sewa Gedung	594.884.109	528.211.659
Beban Pajak (Non-PPH)	252.166.575	41.934.707
Beban Pemeliharaan dan perbaikan		
Gedung	221.516.056	28.569.742
Kendaraan	120.032.303	122.195.395
Komputer	63.421.743	55.116.499
Meb. & Inv. Kantor lainnya	23.845.400	30.043.000
Sub Jumlah	<u>23.018.394.422</u>	<u>20.119.647.297</u>

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Sub Jumlah	23.018.394.422	20.119.647.297
Barang dan Jasa		
Listrik, Bahan Bakar, Air Minum	526.921.213	529.501.470
Seragam	177.000.000	137.500.000
Penyelesaian Kredit	32.571.200	21.232.250
Administrasi dan Percetakan	171.232.700	139.567.136
Alat Tulis Kantor	78.691.371	70.372.220
Materai dan Perangko	26.892.542	20.340.000
Telepon	140.440.368	140.337.072
Perjalanan Dinas	5.200.000	26.850.000
Lainnya	132.154.183	145.818.999
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	24.309.497.999	21.351.166.444

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Fee tabungan kolektif	293.279.785	215.799.313
Fee Pemotong Gaji	1.560.163	2.656.470
Iuran OJK	136.170.829	109.029.079
Rapat	72.551.300	65.023.300
Operasional Lainnya	725.416.467	209.348.644
Kerugian Pelunasan Flat To Eir	2.263.425.848	-
Penyelenggaraan Teknologi Informasi	246.943.000	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	3.739.347.392	601.856.806

PT BPR ARTHA HUDA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan (beban) non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Non Operasional		
Ganti Rugi	-	79.566.193
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	121.000.000	162.525.000
Pendapatan Pendanaan CBS dari ILO	249.200.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	370.200.000	242.091.193
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan AYDA	(100.000.000)	-
Kerugian Penurunan nilai AYDA	(50.000.000)	-
Sumbangan	(68.381.618)	-
Karangan Bunga	(9.375.000)	-
Selisih Kas	(5.908)	-
Lainnya	(79.324.000)	(129.127.000)
Jumlah Beban Non Operasional	(307.086.526)	(129.127.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	63.113.474	112.964.193

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA HUDA ABADI

Daftar Kredit Yang Diberikan - Pihak Terkait

Tanggal 31 Desember 2025

No	Nama Nasabah	Nomor Rekening	Keterkaitan dengan Bank	Plafond	Baki Debet 2025
1	Tri Supriyanto	3103001128	Kepala Cabang Rembang	247.916.600	245.833.000
2	Sulimah	1103000102	PE Kepatuhan	19.999.600	19.999.600
3	Sutiono	1103000122	Kabag Funding	396.666.600	393.333.200
4	Ghufron Halim	1103000110	Komisaris	350.000.000	350.000.000
5	Sri Darmawati	1103000119	Kabag. SKAI	238.425.500	236.110.600
6	Soleh	1103000109	Kepala Tim Remedial	165.178.400	162.975.000
7	Anita Indriana	1103000059	Kabag. SDM	68.330.800	68.330.800
8	Anita Indriana	1103000097	Kabag. SDM	29.998.400	29.998.400
9	Sri Darmawati	1103000041	Kabag. SKAI	9.998.800	9.665.400
10	Sulimah	1103000026	PE Kepatuhan	4.227.900	4.227.900
11	Anita Indriana	1103000057	Kabag. Operasional	3.750.000	3.500.000
Jumlah				1.534.492.600	1.523.973.900

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA HUDA ABADI**Daftar Simpanan Tabungan - Pihak Terkait**

Tanggal 31 Desember 2025

No	No Rekening	Nama Nasabah	Keterkaitan dengan Bank	Jumlah
1	1.201.000.010	Abdul Ghofarrozin	Komisaris Utama	197.262.483
2	1.201.000.014	Abdul Ghofarrozin	Komisaris Utama	11.892.872
3	1.201.000.357	Abdul Ghofarrozin	Komisaris Utama	4.769.868
4	1.201.000.401	Abdul Ghofarrozin	Komisaris Utama	29.602.826
5	1.201.000.074	Agus Susilo	Kabag. Pemasaran	318.474.254
6	1.201.001.162	Agus Susilo	Kabag. Pemasaran	20.642.466
7	3.201.000.177	Agus Susilo	Kabag. Pemasaran	1.657.089
8	1.201.001.373	Ahmad Fadhilan Mushaffa	Anak Direktur Utama	6.242.189
9	1.201.000.053	Amin Salafuddin	Direktur Utama	433.597.879
10	1.201.001.996	Amin Salafuddin	Direktur Utama	597.388
11	2.201.001.247	Amin Salafuddin	Direktur Utama	5.052.654
12	1.205.000.120	Amin Salafuddin	Direktur Utama	14.203.451
13	1.207.000.001	Amin Salafuddin	Direktur Utama	5.066.756
14	1.201.001.525	Anita Indriana	Kabag. SDM	5.147.356
15	1.201.000.057	Anita Indriana	Kabag. SDM	860.897
16	1.205.000.200	Anita Indriana	Kabag. SDM	408.314
17	1.201.004.189	Arina Fahma Navia	Anak Direktur Utama	64.678.586
18	1.201.000.359	Dliaul Khaq	Direktur	44.187.009
19	1.201.000.678	Dliaul Khaq	Direktur	1.193.408
20	1.205.000.848	Dliaul Khaq	Direktur	66.290.722
21	1.201.000.005	Ghufron Halim	Komisaris	264.406.659
22	1.201.002.395	Ika Lailutfah	Istri Direktur	15.828.448
23	1.201.003.167	Ika Lailutfah	Istri Direktur	771.007
24	1.201.004.445	Ika Lailutfah	Istri Direktur	305.568
25	1.205.000.701	Ika Lailutfah	Istri Direktur	2.077.044
26	1.205.000.491	Ika Lailutfah	Istri Direktur	8.935.146
27	1.205.000.700	Ika Lailutfah	Istri Direktur	3.845.693
28	1.206.000.307	Ika Lailutfah	Istri Direktur	41.244.974
29	1.201.000.902	Kamila Zahra Fuddiani	Anak Direktur Utama	223.001.819
30	1.205.000.096	Kamila Zahra Fuddiani	Anak Direktur Utama	58.185.550
31	1.201.000.059	Siswanto	Kepala Cabang Pati	133.533
32	1.201.000.078	Soleh	Kepala Tim Remedial	23.892
33	1.201.000.047	Sri Darmawati	Kabag. SKAI	698.673
34	1.201.000.730	Sri Hariyani	Istri Direktur Utama	140.575.266
35	1.201.000.808	Sri Hariyani	Istri Direktur Utama	94.672.281
36	1.201.001.231	Sri Hariyani	Istri Direktur Utama	73.398.363
37	1.201.001.590	Sri Hariyani	Istri Direktur Utama	527.215
38	1.201.000.077	Sri Hatiningsih	Kabag.Operasional	39.938
39	1.201.001.199	Sri Hatiningsih	Kabag.Operasional	7.008.388
40	1.201.000.007	Sulchan	Pemegang Saham	1.026.702.358
41	1.201.000.064	Sulimah	PE Kepatuhan	887.584
42	1.201.000.496	Sulimah	PE Kepatuhan	112.660
43	1.205.000.015	Sulimah	PE Kepatuhan	599.988
44	1.201.000.049	Sutiono	Kabag Funding	44.939.952
45	1.201.000.050	Suwarto	Kabag.Pemasaran	4.530.905
46	1.201.000.245	Suwarto	Kabag.Pemasaran	4.626.647
47	1.201.000.613	Suwarto	Kabag.Pemasaran	162.173

No	No Rekening	Nama Nasabah	Keterkaitan dengan Bank	Jumlah
48	1.201.003.145	Suwarto	Kabag.Pemasaran	1.431.177
49	1.201.000.071	Tri Supriyanto	Kepala Cabang Rembang	806.664
50	1.201.000.436	Tri Supriyanto	Kepala Cabang Rembang	1.601.531
51	1.201.003.071	Tri Supriyanto	Kepala Cabang Rembang	4.144.582
52	2.201.000.240	Tri Supriyanto	Kepala Cabang Rembang	11.213
53	3.201.001.455	Tri Supriyanto	Kepala Cabang Rembang	2.797.457
54	1.201.000.148	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	46.748.549
55	1.201.000.503	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	128.904.945
56	1.201.001.660	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	52.132.147
Jumlah				3.488.648.456

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA HUDA ABADI**Daftar Simpanan Deposito - Pihak Terkait**

Tanggal 31 Desember 2025

No.	No Rekening	Nomor Bilyet	Nama Nasabah	Keterkaitan dengan Bank	Jumlah
1	001303000404	DB.002540	Abdul Ghofarrozin	Komisaris Utama	100.000.000
2	001303000912	DB.NO.012567	Abdul Ghofarrozin	Komisaris Utama	219.600.000
3	001303000498	DB.NO.000424	Agus Susilo	Kabag. Pemasaran	3.000.000
4	001303000311	DB.NO.010490	Amin Salafuddin	Direktur Utama	400.000.000
5	001303000513	DB.NO.000036	Anita Indriana	Kabag. SDM	2.500.000
6	001303000521	DB.NO.000100	Siswanto	Kepala Cabang Pati	2.500.000
7	001306000023	DB.NO.008150	Siti Zulaiha	Ibu Direktur Utama	10.000.000
8	001303000502	DB.NO.000431	Soleh	Kepala Tim Remedial	3.000.000
9	001303000423	DB.NO.000004	Sri Darmawati	Kabag. SKAI	2.500.000
10	001303000501	DB.NO.000430	Sri Hatiningsih	Kabag. Operasional	3.000.000
11	001306000180	DB NO.002946	Sulchan	Pemegang Saham	200.000.000
12	001312000209	DB.NP.008316	Sulchan	Pemegang Saham	120.000.000
13	001312000212	DB.NO.008335	Sulchan	Pemegang Saham	80.000.000
14	001312000253	DB.NO.007942	Sulchan	Pemegang Saham	100.000.000
15	001312000282	DB.NO.011759	Sulchan	Pemegang Saham	200.000.000
16	001312000288	DB.NO.005325	Sulchan	Pemegang Saham	50.000.000
17	001312000301	DB.NO.012212	Sulchan	Pemegang Saham	250.000.000
18	001303000089	DB.NO.000175	Sulimah	PE Kepatuhan	2.500.000
19	001303000090	DB.NO.000176	Sulimah	PE Kepatuhan	500.000
20	001303000414	DB.NO.000118	Sutiono	Kabag Funding	2.500.000
21	001303000341	DB.NO.000097	Suwarto	Kabag. Pemasaran	3.000.000
22	001303000057	DB.NO.006843	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	15.000.000
23	001303000058	DB.NO.006845	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	25.000.000
24	001303000069	DB.NO.008475	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	100.000.000
25	001303000515	DB.NO.008285	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	100.000.000
26	001306000041	DB-006540	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	20.000.000
27	001306000109	DB.NO.006831	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	100.000.000
28	001312000199	DB-006019	Tutik Nurul Janah	Istri Komisaris	20.000.000
Jumlah					2.134.600.000

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA HUDA ABADI

ANALISA NERACA PERBANDINGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2025

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Periode		Perubahan	
	2025	2024	Nilai	Prosentase
ASET				
Kas	276.140.800	242.570.400	33.570.400	14%
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4.923.192.018	4.016.942.303	906.249.715	23%
Penempatan Pada Bank Lain	50.616.785.630	40.867.269.019	9.749.516.611	24%
Dikurangi: PPAP - Penempatan pada Bank Lain	(175.237.377)	(136.223.586)	(39.013.791)	29%
Kredit Yang Diberikan	224.701.241.667	193.770.535.199	30.930.706.468	16%
Dikurangi: PPAP - Kredit yang Diberikan	(7.469.607.773)	(5.079.948.572)	(2.389.659.201)	47%
Agunan Yang Diambil Alih	3.633.815.238	2.247.095.238	1.386.720.000	62%
Aset Tetap	7.898.625.920	7.425.849.919	472.776.001	6%
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(4.968.358.015)	(4.511.058.174)	(457.299.841)	10%
Aset Tidak Berwujud	244.372.948	36.045.842	208.327.106	578%
Aset Lain-Lain	920.366.060	982.178.208	(61.812.148)	-6%
Jumlah Aset	280.601.337.117	239.861.255.797	40.740.081.320	16,98%
KEWAJIBAN				
Kewajiban Segera	266.288.193	682.482.034	(416.193.840)	-61%
Utang Bunga	340.693.284	309.910.773	30.782.511	10%
Utang Pajak	908.156.948	206.639.774	701.517.174	339%
Simpanan				
Tabungan	111.245.451.836	92.847.995.681	18.397.456.155	20%
Deposito	88.110.660.000	74.294.699.000	13.815.961.000	19%
Simpanan Dari Bank Lain	7.000.000.000	4.000.000.000	3.000.000.000	75%
Pinjaman Diterima	45.212.869.173	45.129.540.535	83.328.637	0%
Kewajiban Imbalan Kerja	1.248.032.542	1.615.831.522		
Kewajiban Lain-Lain	4.368.298.809	2.254.747.436	2.113.551.373	94%
Jumlah Kewajiban	258.700.450.785	221.341.846.755	37.358.604.030	17%
EKUITAS				
Modal Disetor	9.500.000.000	8.500.000.000	1.000.000.000	12%
Cadangan Umum	2.762.007.756	2.762.007.756	-	0%
Cadangan Tujuan	177.538.873	177.538.873	-	0%
Saldo Laba Tahun Lalu	1.250.000.001	1.000.000.000	250.000.001	25%
Laba (rugi) tahun berjalan	8.211.339.702	6.079.862.414	2.131.477.289	35%
Jumlah Ekuitas	21.900.886.332	18.519.409.042	3.381.477.290	18%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	280.601.337.117	239.861.255.797	40.740.081.320	17%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA HUDA ABADI**ANALISA NERACA PERBANDINGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Periode		Perubahan	
	2025	2024	Nilai	Persentase
PENDAPATAN				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	53.523.694.270	39.482.415.703	14.041.278.566	35,56%
Provisi	1.828.775.204	1.646.373.826	182.401.378	11,08%
Pendapatan Operasional Lainnya	4.697.219.888	2.691.551.580	2.005.668.308	74,52%
Pendapatan Non Operasional	370.200.000	242.091.193	128.108.807	52,92%
Jumlah Pendapatan	60.419.889.361	44.062.432.302	16.357.457.059	37,12%
BEBAN				
Beban Bunga	(12.680.418.400)	(11.253.497.946)	(1.426.920.454)	12,68%
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Tetap	(7.890.960.550)	(2.219.424.374)	(5.671.536.176)	255,54%
Beban Pemasaran	(828.288.983)	(742.268.758)	(86.020.225)	11,59%
Beban Administrasi dan Umum	(24.309.497.999)	(21.351.166.444)	(2.958.331.555)	13,86%
Beban Operasional Lainnya	(3.739.347.392)	(601.856.806)	(3.137.490.586)	521,30%
Beban Non Operasional	(307.086.526)	(129.127.000)	(177.959.526)	137,82%
Jumlah Beban	(49.755.599.850)	(36.297.341.327)	(13.458.258.523)	37,08%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.664.289.512	7.765.090.976	2.899.198.536	37,34%
Beban Pajak Penghasilan	2.452.949.809	1.685.228.562	767.721.247	45,56%
LABA BERSIH	8.211.339.702	6.079.862.414	2.131.477.289	35,06%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA HUDA ABADI
KUALITAS ASET PRODUKTIF

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

31 Desember 2025							
No.	Keterangan	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I.	Perhitungan Aktiva Produktif dan Ratio						
	A. Aktiva Produktif:						
	1. Kredit yang diberikan (KYD)	155.855.795.762	60.152.146.970	780.811.561	2.082.455.902	8.124.372.103	226.995.582.297
	2. Surat-surat Berharga	-	-	-	-	-	-
	3. Penempatan Dana pada Bank Lain	50.616.785.630	-	-	-	-	50.616.785.630
	4. Jumlah Aktiva Produktif	206.472.581.392	60.152.146.970	780.811.561	2.082.455.902	8.124.372.103	277.612.367.927
	B. Prosentase Bobot Klasifikasi	0,00%	0,00%	50,00%	75,00%	100,00%	
	C. Jumlah Aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	-	390.405.781	1.561.841.926	8.124.372.103	10.076.619.809
	D. Ratio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva produktif (I.C : I.A.4) x 100%						3,63%
II.	Perhitungan Kewajiban CKPN :						
	A. Nilai Agunan Kredit	220.622.384.763	69.907.360.443	776.128.400	1.850.869.577	7.914.935.638	301.071.678.821
	B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-
	C. Dasar Perhitungan CKPN	206.472.581.392	60.152.146.970	780.811.561	2.082.455.902	8.124.372.103	277.612.367.927
	D. Prosentase CKPNWD	0,00%	3,00%	10,00%	50,00%	100,00%	
	E. Jumlah CKPNWD	372.117.199	1.442.041.570	188.846.930	590.301.788	5.051.537.663	7.644.845.150
	F. Jumlah CKPN (sesuai Lapbul)						7.644.845.150
	G. Kelebihan/kekurangan CKPN						-
	H. Ratio CKPN terhadap CKPNWD						100%
	KNL-CKPN						
III.	Kredit Yang Diberikan Netto	155.855.795.762	60.152.146.970	780.811.561	2.082.455.902	8.124.372.103	226.995.582.297
	NPL (Prosentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh Kredit)			0,34%	0,92%	3,58%	4,84%
	NPL netto (Prosentase Kredit Non Lancar (stlh dikurangi CKPN) terhadap seluruh Kredit)			0,26%	0,66%	1,35%	2,27%
31 Desember 2024							
No.	Keterangan	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I.	Perhitungan Aktiva Produktif dan Ratio						
	A. Aktiva Produktif:						
	1. Kredit yang diberikan (KYD)	135.506.072.318	50.439.766.000	698.520.000	1.399.022.000	7.610.098.000	195.653.478.318
	2. Surat-surat Berharga	-	-	-	-	-	-
	3. Penempatan Dana pada Bank Lain	40.867.269.019	-	-	-	-	40.867.269.019
	4. Jumlah Aktiva Produktif	176.373.341.337	50.439.766.000	698.520.000	1.399.022.000	7.610.098.000	236.520.747.337
	B. Prosentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
	C. Jumlah Aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	-	349.260.000	1.049.266.500	7.610.098.000	9.008.624.500
	D. Ratio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva produktif (I.C : I.A.4) x 100%						3,81%
II.	Perhitungan Kewajiban PPKA :						
	A. Agunan Kredit yang Diperhitungkan	27.472.318	39.708.932.677	483.350.000	998.304.000	3.751.344.000	44.969.402.995
	B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	13.622.469.019	-	-	-	-	13.622.469.019
	C. Dasar Perhitungan PPKA	162.723.400.000	10.730.833.323	215.170.000	400.718.000	3.858.754.000	177.928.875.323
	D. Prosentase PPKAWD	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100,0%	
	E. Jumlah PPKAWD	813.617.000	321.925.000	21.517.000	200.359.000	3.858.754.000	5.216.172.000
	F. Jumlah PPKA (sesuai Lapbul)						5.216.172.000
	G. Kelebihan/kekurangan PPKA						-
	Ratio PPKA terhadap PPKAWD						100,00%
	KNL-PPKA	-	50.117.841.000	677.003.000	1.198.663.000	3.751.344.000	55.744.851.000
III.	Kredit Yang Diberikan Netto	135.506.072.318	50.439.766.000	698.520.000	1.399.022.000	7.610.098.000	195.653.478.318
	NPL (Prosentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh Kredit)			0,36%	0,72%	3,89%	4,96%
	NPL netto (Prosentase Kredit Non Lancar (stlh dikurangi PPKA) terhadap seluruh Kredit)			0,35%	0,61%	1,92%	2,88%

PT BANK PEREKONOMIAN ARTHA HUDA ABADI
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
		Nominal	Bobot Resiko %	ATMR	Nominal	Bobot Resiko %	ATMR
1.	Kas	276.140.800	0%	-	242.570.400	0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-	-	0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	362.190.293	0%	-	-	0%	-
4.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	929.815.238	0%	-	-	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-	-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	50.616.785.630	20%	10.123.357.126	40.731.045.433	20%	8.146.209.087
7.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah				-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain						
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah						
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain						
	d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah						
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	20%	-	-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	102.745.736.820	30%	30.823.721.046	95.598.123.333	30%	28.679.437.000
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	50%	-	-	50%	-
	a. Kredit kepada BUMN/BUMD				-		
	b. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%				-		
11.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-	-	50%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	48.201.155.598	50%	24.100.577.799	66.518.078.000	50%	33.259.039.000
13.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	56.859.942.070	70%	39.801.959.449	7.040.011.429	70%	4.928.008.000
14.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	51.900.366	70%	36.330.256	14.009.842.857	70%	9.806.890.000
15.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	7.360.554.386	100%	7.360.554.386	3.988.138.000	100%	3.988.138.000
16.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas					100%	-
	1. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	2.491.454.065	100%	2.491.454.065		100%	
	2. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.649.920.749	100%	1.649.920.749	4.058.531.000	100%	4.058.531.000
17.	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud (Nilai Buku)	3.174.640.853	100%	3.174.640.853	2.950.837.587	100%	2.950.837.587
18.	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	2.704.000.000	100%	2.704.000.000	2.247.095.238	100%	2.247.095.238
19.	Aset lainnya selain tersebut di atas	5.843.558.078	100%	5.843.558.078	4.999.120.511	100%	4.999.120.511
	Jumlah ATMR	283.267.794.946		128.110.073.807	242.383.393.788		103.063.305.423

PT BANK PEREKONOMIAN ARTHA HUDA ABADI
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
	Bobot Resiko	Jumlah Komponen	Jumlah Komponen Bobot	Bobot Resiko	Jumlah Komponen	Jumlah Komponen Bobot
MODAL						
1. MODAL INTI						
1.1 Modal Inti Utama						
1.1.1 Modal Disetor	100%	9.500.000.000	9.500.000.000	100%	8.500.000.000	8.500.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal						
1.1.2.1 Agio (Disagio)	100%		-	100%		-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal Ekuitas	100%		-	100%		-
1.1.2.3 Modal Sumbangan	100%		-	100%		-
1.1.2.4 Cadangan Umum	100%	2.762.007.756	2.762.007.756	100%	2.762.007.756	2.762.007.756
1.1.2.5 Cadangan Tujuan	100%	177.538.873	177.538.873	100%	177.538.873	177.538.873
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	100%	1.250.000.001	1.250.000.001	100%	1.000.000.000	1.000.000.000
1.1.2.7 Laba Tahun-tahun Lalu	100%		-	100%		-
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP			-		-	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba			-		-	-
1.1.2.8 Laba/Rugi tahun berjalan	100%	8.211.339.702	8.211.339.702	50%	6.079.862.414	3.039.931.207
1.1.2.9 Pajak tangguhan	100%		-	100%		-
1.1.2.10 Goodwill	100%		-	100%		-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah	100%			100%		
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s/d 2 tahun pada neraca BPR	15%	929.815.238	139.472.286	50%		-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	50%		-	75%		-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	100%			100%		
1.1.2.1 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya						
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s/d 2 tahun pada neraca BPR						
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR						
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			12.261.414.046			6.979.477.835
Sub Total Modal Inti Utama			21.761.414.046			15.479.477.835
1.2 Modal Inti Tambahan						
1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1 + 1.2)			21.761.414.046			15.479.477.835
2. MODAL PELENGKAP						
2.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)						
2.2. Keuntungan revaluasi tetap	100%		-	100%		-
2.3. PPAP umum yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% dari jumlah ATMR sebelum penghitungan selisih lebih PPAP umum)	100%	920.344.651	920.344.651	100%	813.617.000	813.617.000
2.4. Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti (2.1+2.2+2.3))			920.344.651			813.617.000
Jumlah Modal			22.681.758.697			16.293.094.835
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			17,70%			15,81%
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			15.373.208.857			12.367.596.651
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12 % dari ATMR (%)						
			2,12%			1,90%
Rasio Modal Inti		Jumlah modal inti				
		ATMR	16,99%			15,02%
BMPK:						
Pihak Terkait (10% * Modal)			2.268.175.870			1.629.309.484
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)			4.536.351.739			3.258.618.967

PT BANK PEREKONOMIAN ARTHA HUDA ABADI
CASH RATIO (CR)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN		2025	2024
ALAT LIKUID			
1.	Kas	276.140.800	242.570.400
2.	Penempatan pada Bank Lain		
	a. Giro	7.921.180.472	5.292.905.269
	b. Tabungan	38.467.605.158	31.199.363.750
	Jumlah Alat Likuid	46.664.926.430	36.734.839.419
HUTANG LANCAR			
1.	Kewajiban Segera Dibayar	266.288.193	682.482.034
2.	Simpanan Pihak Ketiga		
	a. Tabungan	111.245.451.836	92.847.995.681
	b. Deposito	88.110.660.000	74.294.699.000
3.	Simpanan dari Bank Lain	7.000.000.000	-
	Jumlah Hutang Lancar	206.622.400.029	167.825.176.715
CASH RATIO (CR)		22,58%	21,89%

PT BANK PEREKONOMIAN ARTHA HUDA ABADI
LIKUIDITAS (LOAN TO DEPOSIT RATIO)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN		2025	2024
1.	Modal Pinjaman	-	-
2.	Modal inti	-	-
3.	Simpanan Pihak ke 3		
	a. Tabungan	111.245.451.836	92.847.995.681
	b. Simpanan Berjangka (Deposito)	88.110.660.000	74.294.699.000
4.	Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan	-	-
5.	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln	-	-
JUMLAH DANA YANG DITERIMA		199.356.111.836	167.142.694.681
6.	Aset Produktif		
	a. Kredit Yang Diberikan	226.995.582.297	195.653.478.318
	b. Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-	-
	c. ABA > 3 Bulan	-	-
JUMLAH ASET PRODUKTIF		226.995.582.297	195.653.478.318
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)		113,86%	117,06%

PT BANK PEREKONOMIAN ARTHA HUDA ABADI
PERHITUNGAN RETURN ON ASSET

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2025	2024
TOTAL ASET		
31 Januari 2025	244.132.778.298	204.195.937.332
28 Februari 2025	244.992.718.604	211.886.659.009
31 Maret 2025	242.248.375.744	207.391.020.917
30 April 2025	255.140.114.063	217.159.391.661
31 Mei 2025	256.798.932.367	220.331.314.272
30 Juni 2025	253.494.242.614	218.596.813.513
31 Juli 2025	260.739.208.300	227.494.852.035
31 Agustus 2025	267.102.227.194	232.362.865.755
30 September 2025	271.527.743.158	230.748.178.063
31 Oktober 2025	274.465.135.039	231.690.759.122
30 November 2025	280.319.400.029	236.656.334.717
31 Desember 2025	280.601.337.117	239.861.255.797
JUMLAH ASET	3.131.562.212.528	2.678.375.382.193
JUMLAH ASET RATA - RATA	260.963.517.711	223.197.948.516
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.664.289.512	7.765.090.976
RETURN ON ASET (ROA)		
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	4,09%	3,48%

PT BANK PEREKONOMIAN ARTHA HUDA ABADI**PERHITUNGAN RASIO EFESIENSI (BOPO)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Pendapatan Kontraktual	53.523.694.270	39.482.415.703
Pendapatan Provisi	1.828.775.204	1.646.373.826
Jumlah Pendapatan Bunga	55.352.469.474	41.128.789.529
Pendapatan Operasional Lainnya	4.697.219.888	2.691.551.580
Jumlah Pendapatan Operasional	60.049.689.361	43.820.341.109
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Bunga	12.680.418.400	11.253.497.946
Beban Operasional Lainnya		
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	7.890.960.550	2.219.424.374
Beban Pemasaran	828.288.983	742.268.758
Beban Administrasi dan Umum	24.309.497.999	21.351.166.444
Beban Operasional Lainnya	3.739.347.392	601.856.806
Jumlah beban Operasional Lainnya	36.768.094.924	24.914.716.381
Jumlah Beban Operasional	49.448.513.324	36.168.214.327
Rasio Efisiensi (BOPO)		
Beban Operasional/Pendapatan Operasional	82,35%	82,54%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00010/2.1267/AU.8/07/0108-1/1/II/2026

Kepada Yth.
Direksi dan Dewan Pengawas
PT BPR ARTHA HUDA ABADI
Jl. Pati-Tayu Km.19 Desa Waturoyo, Margoyoso 59154,
Pati, Semarang, Jawa Tengah

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR ARTHA HUDA ABADI** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Laporan keuangan **PT BPR ARTHA HUDA ABADI** tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"**



Drs. Hadiono, Ak, CPA., CA.
Managing Partner
NRAP 0108

09 Februari 2026

